

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN ASPIRASI SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 WONOSARI
GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



Oleh:
ARIE SETYAWAN MUHAMMAD
10403244038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN ASPIRASI SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 WONOSARI
GUNUNGGIDUL
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:
ARIE SETYAWAN MUHAMMAD
10403244038

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 5 April 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Adeng Pushtikaningsih S.E. M.Si
NIP. 19750825 200912 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
ASPIRASI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1
WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2013/2014”**

Yang disusun oleh:

ARIE SETYAWAN MUHAMMAD

NIM 10403244038

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 April 2014 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarsih, M. Pd	Ketua Peguji Merangkap Peguji		30 April 2014
Adeng Pustikaningsih, M. Si	Penguji Pendampng Merangkap Sekretaris		7 Mei 2014
Sukirno, M.Si, Ph.D	Penguji Utama		29 April 2014

Yogyakarta, 9 Mei 2014

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002 9

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arie Setyawan Muhammad

NIM : 10403244038

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : “PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN ASPIRASI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 WONOSARI GUNUNGGKIDUL TAHUN AJARAN 2013/2014”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2014

Yang menyatakan,



Arie Setyawan M

NIM. 10403244038

MOTTO

”Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu”. (QS.

Luqman 31:14)

Tidak Harus Hebat Dalam Memulai, Namun Mulailah Untuk Menjadi Hebat.

(Anonymous)

Tak Perlu Melihat Jauh, Kemanapun Anda Mulai Melangkah, Di Situlah Awal Masa Depanmu.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karyaku ini kepada :

- ❖ Ayah dan Ibunku yang tersayang, dengan rasa penuh cinta pada kalian, terima kasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan selama ini, doa yang selalu kalian berikan, kasih sayang, dan motivasi yang luar biasa.
- ❖ Kakakku Kurniawan Rohmadi yang selalu memberikan saran dan semangat selama ini, juga untuk Alm. Kak Bidin semoga selalu diberi jalan yang terang dan keluarga selalu mendoakanmu.

Tak lupa kubingkiskan karyaku ini untuk :

- ❖ Dwi Cahya N yang selalu tak ajak kesana kemari terimakasih atas waktu yang diberikan, Sardjito Catur N yang selalu menghiburku dengan bermain game, dan Surya Jatmika yang memberikan kritik dan saran yang membangun.
- ❖ Galang, Hasan Al, Brahma, Dicky, Arif, dan Yosep yang selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat dan guyonan yang slalu bikin tertawa semoga kalian sukses selalu.
- ❖ Charlina yang memberikan support beserta dukungan dan memberikan waktu luang ketika lagi buneg.
- ❖ Team Batikologi Jogja yang memberikan pengalaman yang luar biasa, semoga selalu jaya dan eksis.
- ❖ Bondan Prakoso, Owl City yang menemani ketika mengerjakan skripsi biar ga bete.

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN ASPIRASI SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 WONOSARI GUNUNGGKIDUL
TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh :
Arie Setyawan M
NIM. 10403244038

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Akuntansi, pengaruh antara Aspirasi Siswa dengan Motivasi Belajar Akuntansi, dan pengaruh antara Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Lingkungan Teman Sebaya, Aspirasi Siswa, dan Motivasi Belajar Akuntansi yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Diketahui R_{hitung} sebesar 0,517 lebih besar dari R_{tabel} yaitu $N=125$ adalah 0,176 dengan signifikansi 5% dan hasil perhitungan diketahui nilai T_{hitung} sebesar 6.698 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657. (2) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Diketahui R_{hitung} sebesar 0,380 lebih besar dari R_{tabel} yaitu $N=125$ adalah 0,176 dengan signifikansi 5% dan nilai T_{hitung} sebesar 4.558 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657. (3) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $R_y(1,2)$ sebesar 0,562 lebih besar dari T_{tabel} 0,176 dan uji signifikansi diperoleh F_{hitung} sebesar 28.128, dibandingkan dengan F_{tabel} df 2:125 sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} 3,07.

Kata Kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Aspirasi Siswa, Motivasi Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur atas rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014” . Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY atas izin dan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Sukirno, M.Si, Ph.D. Kaprodi Pendidikan Akuntansi sekaligus narasumber yang telah memberikan ilmu, saran, dan masukan selama pembuatan skripsi ini beserta izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberi masukan dan waktu untuk membimbing penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sumarsih M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing pada masa studi berakhir.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi terima kasih atas segala bantuan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Drs. Mudji Muljatna M.M. selaku kepala sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMK Negeri 1 Wonosari yang telah memberi izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi serta Doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2010, terimakasih atas segala bantuan selama ini semoga selalu sukses dan cita-citanya tercapai.
9. Teman-teman KKN-PPL UNY 2010 SMK N 1 Wonosari, terimakasih atas kebersamaan, waktu, dan pengalamannya.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 5 April 2014

Penulis



Arie Setyawan M

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS ..	10
A. Kajian Pustaka	
1. Motivasi Belajar	10
2. Teman Sebaya	22
3. Aspirasi Siswa	30
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	42
D. Paradigma Penelitian	44
E. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Populasi Penelitian	47
E. Definisi Operasional	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Uji Coba Instrumen	51
I. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum	62
B. Deskripsi Data	64
1. Lingkungan Teman Sebaya.....	64
2. Aspirasi Siswa.....	67
3. Motivasi Belajar Akuntansi	69
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	72
1. Uji Linieritas	72
2. Uji Multikolinieritas	73
3. Uji Heteroskedastisitas.....	73
D. Pengujian Hipotesis	74
1. Uji Hipotesis I	75
2. Uji Hipotesis II	76
3. Uji Hipotesis III	77
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	81
2. Pengaruh Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	83
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	84
F. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran Tentang Diri Sendiri Dalam Tiga Jenis Hubungan Antarpribadi	28
2. Alasan Mengapa Perasaan Dalam Tabel 1 Timbul.....	28
3. Jumlah Populasi Penelitian	47
4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya	49
5. Kisi-kisi Angket Aspirasi Siswa	49
6. Kisi-kisi Motivasi Belajar	50
7. Skor Alternatif Jawaban Kuisiner	51
8. Interpretasi Nilai r	54
9. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	54
10. Hasil Perhitungan Nilai Kuisiner Variabel Lingkungan Teman Sebaya	65
11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Lingkungan Teman Sebaya	66
12. Hasil Perhitungan Nilai Kuisiner Variabel Aspirasi Siswa	68
13. Distribusi Frekuensi Variabel Aspirasi Siswa	68
14. Hasil Perhitungan Nilai Kuisiner Variabel Motivasi Belajar Siswa.	70
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	71
16. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.	72
17. Perhitungan Uji Multikolinearitas.	73
18. Hasil Uji Heteroskedatisitas	74
19. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana	75
20. Nilai Signifikansi Setiap Hipotesis.....	75
21. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Pertama.	76
22. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Kedua	77
23. Persamaan Regresi Berganda	78
24. Hasil Koefisiensi Determinan.....	78
25. Nilai Signifikansi Hepotesis Ketiga.	79
26. Sumbangan Relatif	80
27. Sumbangan Efektif	80
28. Hasil Koefisiensi Determinan.....	85
29. Nilai Signifikansi Hepotesis Ketiga	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Paradigma Penelitian	44
2. Distribusi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	66
3. Distribusi Data Variabel Aspirasi Siswa.....	69
4. Distribusi Data Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	71
5. Grafik Plot.....	74
6. Paradigma Penelitian	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	97
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	104
3. Angket Penelitian	116
4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	122
5. Data Induk dan Statistik	139
6. Uji Prasyarat Analisis	143
7. Korelasi sederhana dan ganda	146
8. Surat-surat Penelitian	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dalam menciptakan kondisi belajar dalam proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan Negara. Setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan formal. Pendidikan merupakan landasan kemajuan suatu Negara. Di Indonesia menerapkan wajib belajar 12 tahun untuk setiap orang agar meningkatkan mutu pendidikan dan agar mampu bersaing dengan Negara lainnya. Peningkatan mutu pendidikan dikatakan berhasil apabila tercapai kualitas pendidikan, yang bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh belajar siswa. Belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan bagi siswa sekolah, kegiatan belajar ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lainnya.

Hamzah B Uno (2011: 22) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman individu dalam proses interaksi dengan lingkungannya. Menurut Prayitno (1989: 10) Secara umum motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu motivasi

intrinsik berupa keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu, sedangkan motivasi ekstrinsik sebagai motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Kenyataannya tidak semua siswa mempunyai motivasi dalam kegiatan belajarnya, ada siswa yang motivasinya kurang sehingga siswa mengalami masalah dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi di SMKN 1 Wonosari motivasi belajar akuntansi khususnya kelas X akuntansi terlihat kurang, tergambar ketika siswa mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru maka siswa tidak segera mengerjakannya, ketika memulai pelajaran siswa masih belum mempersiapkan alat tulis untuk belajar, dan ketika mendapat tugas akuntansi siswa tidak tepat waktu dalam menyelesaikannya. Motivasi mempengaruhi prestasi belajar mereka, semakin tinggi motivasi belajar akuntansi maka semakin tinggi pula kemungkinan keberhasilan meraih prestasi belajar akuntansi.

Dunia pendidikan SMK tidak lepas dari dunia remaja, karena pendidikan tingkat SMK terjadi pada masa remaja. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun secara drastis, atau berbanding terbalik antara kedekatan teman sebaya dengan orang tua. Ini memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja itu bukan lagi dari keluarga atau orang tua melainkan berasal dari teman sebaya. Pengertian dari teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang

mempunyai tingkat usia, umur, dan tingkat kedewasaan yang sama (Santrock, 2004: 218)

Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan dorongan tentang dunia di luar dunia keluarga. Melalui teman sebaya anak-anak menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan yang mereka miliki. Anak-anak menilai apa yang mereka lakukan dengan lingkungan teman sebayanya, apakah dia lebih baik dari pada teman-temannya, sama dengan temannya, ataukah lebih buruk dibandingkan dengan teman-temannya. Hal tersebut akan sulit dilakukan dalam lingkungan keluarga karena saudara-saudara kandung, baik itu kakak maupun adik mempunyai tingkatan umur yang berbeda (bukan sebaya) (Santrock, 2004: 218).

Pada saat hari sekolah, 299 hari dalam setiap tahun terjadi tatap muka bersama lingkungan teman sebaya dalam setiap harinya. Bagi remaja hubungan antara lingkungan teman sebaya merupakan bagian yang paling besar dalam kehidupannya. Menurut penelitian, selama satu minggu seorang remaja laki-laki dan seorang remaja perempuan menghabiskan waktu 2 kali lebih banyak dengan lingkungan teman sebaya dibandingkan menghabiskan waktu dengan orang tuanya (Santrock, 2004: 220). Melihat dari penelitian tersebut pada masa remaja waktu bersama orang tua semakin berkurang, dan waktu bersama lingkungan teman sebaya semakin meningkat.

Menurut hasil penelitian lain tentang pengaruh teman sebayanya. Healy dan Browner menemukan bahwa 67% dari 3.000 anak nakal di Chicago,

ternyata mendapat pengaruh dari teman sebayanya. Begitu juga penelitian yang dilakukan Glueck dan Glueck yang menemukan bahwa 98.4 persen dari anak-anak nakal merupakan akibat dari pengaruh anak nakal lainnya, dan hanya 74 persen saja dari anak yang tidak nakal berteman dengan anak yang nakal (M. Arifin, 1978: 131). Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan lebih banyak dikarenakan pengaruh dari luar yang relatif berubah-ubah. Oleh karena itu menjadi objek dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik, salah satu unsur dari motivasi ekstrinsik ini adalah lingkungan teman sebaya.

Melihat begitu besarnya pengaruh lingkungan teman sebaya juga berimbas terhadap pendidikan formal yang ada di sekolah, salah satunya di SMKNegeri 1 Wonosari, ada siswa yang hanya ikut-ikutan dengan temannya karena mempunyai pendapat yang sama, sehingga ada kalanya siswa yang mengerjakan tugas ketika temannya juga baru mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ketika temannya bercerita hal di luar pelajaran saat diskusi maka siswa lebih tertarik pada cerita temannya dari pada diskusi kelompok. Seperti ketika ada siswa sedang bercerita tentang temannya maka siswa lain mulai ikut bercerita ketika pelajaran, begitu juga ketika siswa mengerjakan tugas kelompok, terlihat siswa kurang kompak dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya.

Dimiyanti dan Mudjiono (2009: 97) mengemukakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi motivasi adalah aspirasi. Menurut Slameto (2010: 182) aspirasi merupakan harapan atau keinginan siswa akan sesuatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi akan menggerakkan aktivitas dari siswa dalam

mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh siswa mempunyai keinginan untuk juara kelas, maka siswa mempunyai aspirasi juara kelas. Contoh lain adalah siswa mempunyai keinginan dan harapan untuk menjadi manajer, maka siswa mempunyai aspirasi sebagai manajer. Aspirasi siswa merupakan faktor yang penting dalam motivasi belajar, dengan adanya aspirasi yang dimiliki oleh siswa maka menimbulkan motivasi untuk meraih aspirasi tersebut. Masalahnya tidak semua siswa mempunyai aspirasi, ini dapat diketahui dalam penelitian yang dimuat di Koran Republika, di Indonesia terdapat kurang lebih 87 % anak SMA yang belum memiliki aspirasi dalam dirinya, bahkan 97 % siswa mengalami masalah dalam sekolahnya, usaha tidak sejalan dengan apa yang diinginkan, dan hanya ada 3 % yang sesuai dengan aspirasi siswa itu sendiri. Ini memperlihatkan banyak siswa yang belum menemukan aspirasinya siswa bahkan waktu SMA/SMK. Pada kenyataannya yang ada di SMKN 1 Wonosari mengenai aspirasi siswa juga banyak yang belum mempunyai aspirasinya, terbukti ketika diberikan pertanyaan mengenai aspirasi mereka, siswa masih bingung dengan jawabannya, mereka masih bingung dengan aspirasinya. Ada juga yang sudah mempunyai aspirasi namun belum tahu bagaimana mewujudkannya, padahal aspirasi juga mempengaruhi motivasi belajar siswa itu sendiri.

Salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar akuntansi secara eksternal ialah Lingkungan Teman Sebaya dan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar akuntansi ialah Aspirasi Siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya dan aspirasi

siswa terhadap motivasi belajar siswa Akuntansi kelas X bidang keahlian akuntansi SMKN 1 Wonosari, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, dapat diuraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. SMKN 1 Wonosari motivasi belajar akuntansi siswa kurang maksimal, karena pada saat guru mengajar siswa banyak yang mengobrol dengan siswa lain dan ketika diberi tugas siswa tidak menyelesaikan tepat waktu.
2. Siswa sering berdiskusi dengan siswa lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran saat diskusi kelompok, seperti mengobrol tentang teman-temannya.
3. Siswa sering ikut-ikutan dengan siswa lain, baik dalam belajar atau dalam mengerjakan tugas. SMKN 1 Wonosari siswa mulai mengerjakan tugas ketika teman lain baru mengerjakan.
4. SMKN 1 Wonosari siswa belum mempunyai aspirasi, ketika diberi pertanyaan tentang aspirasinya banyak siswa yang belum bisa menjawab dan masih bingung dengan aspirasinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Tujuannya agar penelitian mempunyai

ruang lingkup yang lebih kecil dan lebih fokus dalam mengatasi masalah, juga untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian membatasi masalah pada Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Ada berbagai masalah yang mempengaruhi motivasi belajar akuntansi di SMKN 1 Wonosari, untuk itu agar penelitian tidak terlalu luas maka peneliti memfokuskan masalah dalam dua hal, yaitu Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa dalam Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari?
2. Bagaimanakah pengaruh Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari?
3. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan di SMKN 1 Wonosari, terutama melalui lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa dalam memotivasi belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan bukti secara empiris dalam menguji kebenaran teori para ahli yang menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru
 - 1) Membantu mengatasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Sebagai penambah wawasan untuk memotivasi siswa melalui lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa dalam kegiatan belajar akuntansi.

b. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar akuntansi.
- 2) Menambah pengetahuan siswa mengatasi masalah dalam motivasi belajar akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN MASALAH

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu hal yang dapat memberikan energi, mengarahkan perilaku seseorang, mendorong siswa untuk bergerak, menempatkan siswa ke dalam arah tertentu, dan menjaga siswa untuk selalu bergerak (Jeane Ellis O, 2008: 58). Menurut Mc Donald dalam Sardiman (2009: 73-74) motivasi merupakan perubahan-perubahan yang ada dalam diri siswa yang ditandai dengan kemunculan perasaan dan didahului dengan adanya tujuan, munculnya perasaan itu karena adanya rangsangan oleh unsur lain. Motivasi merupakan sesuatu yang bersifat kompleks. Sama halnya dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) yang menyebutkan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang berasal dari dalam diri yang berasal dari berbagai sumber.

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2011: 23).

b. Komponen Motivasi Belajar

Motivasi belajar didorong oleh faktor-faktor biologi, naluri, dan unsur lain yang menyangkut perkembangan budaya manusia. Semua itu tidak bisa lepas dari komponen penyusun motivasi belajar itu sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80-81) ada tiga komponen dalam motivasi siswa yaitu

1) Kebutuhan

Kebutuhan muncul apabila seseorang merasa ada yang tidak seimbang antara apa yang mereka peroleh dengan apa yang diinginkan. Sebagai contoh siswa mempunyai buku pelajaran yang lengkap namun hasil belajarnya rendah, walau siswa tersebut mempunyai cukup waktu namun siswa kurang baik dalam mengatur waktu untuk belajar. Apabila Siswa membutuhkan hasil belajar yang baik, maka siswa mengubah cara belajarnya yang selama ini.

2) Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental dalam melakukan kegiatan demi tercapainya keinginan, dimana dorongan berorientasi pada tujuan yang merupakan inti motivasi.

3) Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam diri siswa, tujuan ini mengarahkan siswa dalam perilaku belajar. Sebagai

contoh siswa mengikuti kursus belajar demi lulus ujian akhir nasional mendapatkan hasil yang terbaik.

c. Manfaat Motivasi Belajar

Berikut ini merupakan manfaat dan fungsi dari motivasi belajar menurut Sardiman (2009:85), manfaat motivasi belajar ada 3 yaitu.

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai energi dalam melakukan kegiatan. Motivasi ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan manusia.
- 2) Menentukan arah perilaku perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai seseorang. Dengan itu motivasi memberikan arah dan tujuan yang harus dilakukan sesuai dengan keinginannya.
- 3) Menyeleksi perilaku, yaitu dengan menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang cocok untuk mencapai tujuan. Dengan menyeleksi perbuatan yang tidak mengarah ke tujuan tersebut.

Menurut Jeane Ellis O (2008: 58-59), menjelaskan beberapa manfaat motivasi belajar.

- 1) Motivasi mengarahkan perbuatan ke tujuan siswa. Motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang akan menjadi arah perbuatan siswa, sehingga mempengaruhi pilihan yang dibuat siswa itu sendiri.
- 2) Motivasi dapat meningkatkan usaha dan energi seseorang. Motivasi dapat meningkatkan jumlah usaha dan energi yang

dihasilkan siswa dalam berbagai aktivitas sesuai kebutuhan dan tujuan siswa secara langsung. Motivasi dapat menentukan antusias siswa dalam mengerjakan tugas atau mengerjakan tugas secara bermalas-malasan.

- 3) Motivasi meningkatkan prakarsa dan keuletan siswa dalam beraktivitas. Siswa cenderung memulai mengerjakan tugas apabila sesuai dengan apa yang diinginkan siswa. Siswa cenderung lebih cenderung melanjutkan tugasnya yang sesuai dengan keinginan sampai selesai meskipun banyak hambatan dalam mengerjakannya.
- 4) Motivasi mempengaruhi proses kognitif siswa. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang sedang diperhatikan siswa dan seberapa efektif siswa dalam memprosesnya.
- 5) Motivasi menentukan pengaruh dalam memberi penguatan dan menghukum. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mencapai kesuksesan akademik, maka semakin besar siswa bangga terhadap nilai A yang mereka peroleh atau kecewa dengan nilai yang rendah. Semakin besar keinginan siswa dihargai dan diterima oleh teman-temannya, maka akan semakin menghargai keanggotaan dalam kelompoknya.
- 6) Motivasi dapat meningkatkan prestasi. Dikarenakan pengaruh lain yang tertuju pada usaha, energi, kegigihan dan keuletan siswa, dan faktor lainnya dapat meningkatkan prestasi siswa.

Siswa yang yang paling termotivasi dalam belajar dan unggul atau menonjol dalam berbagai aktifitas di kelas cenderung menjadi siswa yang sukses. Sebaliknya apabila siswa tidak begitu tertarik dalam berprestasi maka beresiko putus sekolah sebelum siswa lulus SMA.

Motivasi juga memberikan manfaat penting bagi siswa, berikut ini penjelasannya.

- 1) Menyadarkan siswa akan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan mengenai kekuatan usaha siswa dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang lainnya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar siswa, sebagai contoh siswa mengubah perilakunya apabila dirinya belum serius dalam belajar.
- 4) Memperbesar semangat belajar siswa, sebagai contoh siswa melihat bekerja orang tuanya dalam membiayai sekolah maka siswa akan terdorong agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan siswa akan adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang secara kontinyu (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 85).

Motivasi dalam diri siswa mempunyai banyak tanda-tanda dalam berbagai aktifitas yang dilakukannya, sehingga memunculkan ciri-ciri spesifik siswa yang mempunyai motivasi

dalam dirinya. Menurut Sardiman (2009: 83) motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki beberapa ciri sebagai berikut.

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas-tugas (dapat mengerjakan secara kontinyu dalam durasi yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar siswa dalam berprestasi (tidak cepat puas dengan apa yng telah dicapai)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
- 5) Lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama atau berulang-ulang begitu saja.
- 6) Apabila sudah yakin akan sesuatu siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepas dalam berpendapat yang diyakini.
- 8) Bersifat kritis, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal oleh siswa itu sendiri.

Menurut Hamzah B Uno (2011: 23) motivasi belajar dapat diukur dengan melihat adany hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan, adanya penghargaan, adanya kegiatan yang menarik bagi siswa,

dan lingkungan belajar yang nyaman. Sehingga siswa bisa belajar dengan baik.

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

1) Motivasi yang dilihat dari dasar pembentukan.

a) Motif-motif bawaan.

Maksud dari motif bawaan adalah motif yang sudah ada sejak seseorang lahir, sehingga motivasi itu ada tanpa harus dipelajari. Motif ini sering juga disebut motif secara biologis. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 86-87), motif ini disebut dengan motivasi primer dimana motif didasari oleh biologis manusia, manusia yang merupakan makhluk jasmani perilakunya terdorong oleh instingnya. Sebagai contohnya tingkah laku berasal dari tujuannya, perasaan objektif, dan tingkat kepuasan.

b) Motif yang dipelajari

Motif ini timbul dikarenakan dipelajari terlebih dahulu. Sebagai contoh dorongan untuk memberi pelatihan ketrampilan dalam masyarakat. Motif ini disebut pula dengan motif yang diisyaratkan secara sosial. Dikarenakan manusia yang merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan orang lain sehingga motivasi itu terbentuk (Sardiman, 2009: 86-87). Sama dengan apa yang dikatakan oleh Dimiyati, motif ini termasuk dalam motivasi sekunder. Manusia sebagai makhluk

sosial tidak hanya terpengaruh oleh faktor jasmani saja, namun juga faktor sosial. Para ahli mempunyai pandangan yang berbeda-beda tentang motivasi sekunder ini, menurut Thomas dan Znaniecki dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 88-89), menggolongkan motivasi sekunder menjadi:

- (1) Keinginan untuk memperoleh pengalaman baru.
- (2) Keinginan untuk mendapatkan respons.
- (3) Memperoleh pengakuan.
- (4) Memperoleh rasa aman dari lingkungannya.

Menurut Mc Cleland dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 88-89), menggolongkan motivasi menjadi kebutuhan dalam berprestasi, seperti bekerja untuk memperoleh input yang tinggi, memperoleh IPK yang tinggi, memperoleh rasa sayang dengan rela berkorban demi sesamanya, memperoleh kedudukan, seperti kesetiaan dalam kelompok.

Selain itu menurut Frandsen dalam Sardiman (2009: 87), menambahkan jenis-jenis motivasi sebagai berikut.

a) *Cognitive motives*

Motif ini cenderung menuju gejala intrinsik, yaitu menyangkut kepuasan secara individual. Kepuasan secara individual yang ada dalam diri seseorang dan biasanya berwujud proses. Motif ini bersifat primer dalam kegiatan

belajar waktu di sekolah, terutama dalam pengembangan intelektual siswa.

b) *Self-expression*

Penampilan diri merupakan sebagian dari perilaku. Yang utama kebutuhan individu bukan sekedar hanya tahu mengapa dan bagaimana terjadi, namun juga membuat kejadian sehingga menciptakan kreativitas yang penuh imajinasi dari siswa.

c) *Self-enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi siswa akan meningkatkan kemajuan dari siswa itu sendiri. Kemajuan diri siswa merupakan keinginan dari siswa itu sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya suasana kompetensi yang sehat dan kondusif untuk anak didik demi mencapai prestasi.

2) Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang bisa aktif tanpa perlu adanya rangsangan dari luar, dikarenakan dalam diri siswa sudah mempunyai dorongan sendiri. Contohnya adalah ketika siswa belajar dengan giat karena benar-benar ingin mendapatkan pengetahuan, nilai yang baik atau prestasi, bukan karena tujuan yang lain. Itulah sebabnya motivasi ini

dapat dikatakan sebagai motivasi yang berisi aktivitas belajar dan didorong oleh sesuatu di dalam diri siswa terkait dengan aktivitasnya. Tujuan yang ingin dicapai tersebut dikarenakan siswa mempunyai kebutuhan, kebutuhan yang mengharuskan siswa memperoleh pengetahuan dari aktivitas membacanya (Sardiman, 2009: 89-90). Jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama dalam diri siswa. Motivasi intrinsik akan mendorong siswa untuk memahami dan menerapkan apa yang telah siswa pelajari, juga akan meningkatkan keinginan dan kemauan siswa untuk membaca dan terus belajar tentang menulis, ilmu pengetahuan, sejarah, dan mata pelajaran lain setelah siswa lulus sekolah (Jeanne Ellis O, 2008: 61).

b) Motivasi ekstrinsik

Perilaku individu yang hanya muncul dikarenakan adanya hukuman bagi siswa, motif yang menyebabkan perilaku tersebut seakan-akan berasal dari luar (Hamzah B Uno, 2011: 33). Motivasi intrinsik merupakan motif yang muncul dan aktif dikarenakan adanya rangsangan dari luar siswa. Sebagai contoh, siswa belajar dengan giat untuk memperoleh nilai yang baik sehingga akan dipuji oleh teman-temannya atau pacarnya, Jadi tujuan dari belajar siswa bukan untuk mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang bagus atau mendapatkan

pujian. Perlu ditegaskan, bukanya motivasi ini tidak penting, namun dalam kegiatan belajar-mengajar itu penting. Sebab keadaan siswa bisa berubah-ubah atau dinamis, dan komponen lain yang saling mempengaruhi. (Sardiman, 2009: 90-91)

e. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang berasal dari dalam siswa yang memberikan dorongan, energi, dan mengarahkan siswa kearah tujuan belajar. Motivasi mempengaruhi semangat belajar siswa baik ketika proses belajar mengajar di sekolah maupun saat belajar di rumah. Apabila siswa sedang belajar akuntansi dan mempunyai semangat yang tinggi maka motivasi belajar akuntansi juga tinggi. Contoh lain adalah ketika ingin di puji oleh kedua orang tua atau pacaranya dalam mendapatkan nilai akuntansi yang tinggi maka siswa tersebut giat untuk belajar akuntansi. Kesimpulannya motivasi belajar akuntansi adalah dorongan dari dalam diri siswa maupun dari luar yang berupa semangat, dorongan, perubahan tingkah laku agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan mata pelajaran akuntansi.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100)

1) Aspirasi siswa

Motivasi belajar mulai muncul pada anak sejak kecil seperti keinginan untuk belajar berlari, makan makanan yang diinginkan, membeli mainan yang disukai, membaca menulis, menyanyi dan

menari, dan lain-lainya. Keberhasilan dalam mencapai keinginannya akan menumbuhkan kemauan, atau bahkan disuatu saat nanti akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupannya.

2) Kemampuan siswa

Keinginan dari anak perlu juga dibarengi dengan kemampuan anak itu sendiri. Misalnya keinginan membaca diharuskan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf dengan benar. Mengucapkan huruf r juga harus dilatih dengan *drill*. Latihan yang berulang-ulang akan terbentuk kemampuan anak untuk mengucapkan huruf r dengan benar. Keberhasilan dalam membaca, terutama buku akan menambah kekayaan pengalaman, keberhasilan tersebut akan memuaskan keinginan anak. Secara kesimpulan dikatakan kemampuan siswa akan memperkuat motivasi siswa dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.

3) Kondisi siswa

Kondisi yang dimaksud meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang siswa yang sedang kurang sehat, lapar, atau sedang emosi akan mengganggu perhatian dalam belajar. Sebaliknya apabila siswa sedang sehat, tidak lapar, perasaan sedang gembira akan mudah memusatkan perhatian ke pelajaran. Anak yang sedang sakit cenderung enggan untuk belajar. Anak yang sedang emosi atau mudah marah akan sulit untuk memusatkan perhatian ketika ada

penjelasan pelajaran. Kesimpulannya kondisi jasmani dan rohani siswa akan berpengaruh pada motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan yang dimaksud berupa keadaan alam sekitar, lingkungan rumah, pergaulan dengan lingkungan teman sebaya, dan di dalam masyarakat. Apabila faktor tersebut mempunyai situasi yang baik maka akan memperkuat motivasi belajar.

g. Indikator Motivasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan kesimpulan dari teori Motivasi Belajar Akuntansi maka diperoleh indikator-indikator dari Motivasi Belajar Akuntansi yang terdiri dari:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi.
- 2) Pantang menyerah ketika mengalami kesulitan.
- 3) Dorongan akan kebutuhan belajar.
- 4) Senang dan rajin dalam belajar akuntansi.
- 5) Dorongan menemukan dan memecahkan masalah.
- 6) Berusaha mendapat nilai terbaik.

Indikator tersebut akan menjadi tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Belajar Akuntansi

2. Teman Sebaya

a. Pengertian teman sebaya

Menurut Santrock (2003: 219) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang

sama. Waktu masa remaja untuk pertama kalinya remaja sadar akan kesepian yang tidak pernah dialaminya pada masa-masa sebelumnya. Kesepian dalam penderitaan, yaitu tidak ada orang yang dapat mengerti dan memahaminya dan tidak ada yang dapat memenangkannya. Kemudian muncul kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman dapat turut merasakan suka dan dukanya. Waktu tersebut mulai tumbuh dalam diri remaja berupa dorongan untuk mencari pedoman hidup, mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas untuk dijunjung tinggi, dan dipuja-puja (Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, 2005: 41).

Remaja saling mengerti dan saling mencari teman sebaya karena mereka mempunyai nasib yang sama. Mereka sama-sama berusaha mencari kebebasan dan cenderung yang sama untuk menghayati kebebasan sesuai usia dan jenis kelaminnya, untuk pertama kalinya mereka merasa satu dan saling mengisi. Saat remaja mereka korbakan sebagian besar hubungan emosi mereka dengan orang tua dalam usaha untuk menjadi wakil kelompok teman sebaya mereka. Pada hal ini wanita lebih kesulitan dari pada laki-laki (F. J. Monks dkk. 2006: 277).

Menurut Santrock (2003: 236) hampir semua hubungan dari teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan klik. Kerumunan merupakan bentuk yang terbesar dari teman sebaya, mempunyai cakupan yang

luas, dan hubungannya paling tidak individual di teman sebaya. Anggota kerumunan teman sebaya bertemu karena ada kesamaan minat dalam aktivitas. Misalnya kerumunan siswa di sekolah karena ada acara ulang tahun sekolah. Klik merupakan kelompok dari teman sebaya yang lebih kecil dibanding kerumunan, namun mempunyai tingkat keakrapan yang lebih besar dibanding kerumunan.

b. Konformitas teman sebaya

Menurut Santrock (2003: 221), konformitas muncul pada saat individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain karena ada tekanan maupun yang dibayangkan oleh mereka. Konformitas terhadap tekanan teman sebaya pada siswa dapat menjadi positif dan negatif. Siswa terlibat atas konformitas negatif dapat berupa penggunaan bahasa yang asal-asalan, mencuri, coret-mencoret, membuat malu orang tua dan guru. Namun banyak konformitas yang positif dan menimbulkan keinginan untuk bersama lingkungan teman sebayanya. Misalnya berpakaian seperti teman-temannya dan ingin menghabiskan waktu dengan anggota kelompok lingkungan teman sebaya. Keadaan seperti ini dapat meningkatkan aktivitas sosial yang baik.

c. Dampak Positif dan Negatif Teman Sebaya

Pada prinsipnya hubungan lingkungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi remaja. Literatur psikologi perkembangan diketahui satu contoh klasik betapa pentingnya teman sebaya dalam perkembangan sosial remaja. Dua ahli teori yang

berpengaruh, yaitu Jean Piaget dan Harry Stack S dalam Desmita (2005: 220), menekankan bahwa melalui hubungan teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan remaja. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya dalam aktifitas teman sebaya yang berkelanjutan.

Menurut Santrock dalam Desmita (2005:220), Studi-studi kontemporer tentang remaja, juga menunjukkan bahwa hubungan yang positif dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian sosial yang positif. Hartup dalam Desmita (2005:220), misalnya mencatat bahwa pengaruh teman sebaya memberikan fungsi-fungsi sosial dan psikologis yang penting bagi remaja. Dalam studi lain menurut Hightower dalam Desmita (2005:220), ditemukan bahwa hubungan teman sebaya yang harmonis selama masa remaja, dihubungkan dengan kesehatan mental yang positif pada usia setengah sebaya.

6 fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita(2005: 220-221).

(1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.

- (2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- (3) Meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.
- (4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar mengenai tingkah laku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.
- (5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar.

Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.

(6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Sejumlah ahli teori lain menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya, menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan. Di samping itu, penolakan oleh teman sebaya dihubungkan dengan kesehatan mental dan problem kejahatan. Menurut Santrock dalam Desmita (2005: 221), budaya teman sebaya merupakan sesuatu bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai dan control orang tua. Teman sebaya dapat memperkenalkan remaja pada alcohol, obat-obatan, kenakalan, dan berbagai bentuk perilaku yang dipandang orang dewasa.

Berikut ini penelitian yang dilakukan oleh J. S. Volpe (1981) dalam Sarlito W. S (1994: 86-87) dengan responden terdiri atas remaja berusia 10-24 tahun.

Tabel 1. Gambaran Tentang Diri Sendiri Dalam Tiga Jenis Hubungan Anatarpribadi (%).

Gambaran tentang diri	Hubungan Antarpribadi		
	Ibu-Anak	Ayah-Anak	Teman Akrab
1. Perasaan Positif (bahagia, dicintai, nyaman, santai)	27	21	36
2. Perasaan Negatif (marah, terpojok, tidak bahagia, dingin, tidak nyaman, berontak)	20	25	3
3. Keterbukaan (bermain, bebas, mau bicara)	14	10	27

Tabel 2. Alasan Mengapa Perasaan Dalam Tabel 1 Timbul (%)

Alasan	Hubungan Antarpribadi		
	Ibu-Anak	Ayah-Anak	Teman Akrab
1. Reaksi: sebab dia ingin saya begitu, sebab saya tidak mau susah-susah	51	58	12
2. Perasaan; sebab saya suka dan menghargai dia	27	23	17
3. Interaksi: sebab biasanya kita begitu sebab dia dan saya saling menyukai	8	14	29
4. Kepribadian: sebab begitulah saya	6	3	12
5. Penerimaan: sebab dia bisa mengerti saya	8	2	35

Dari tabel 1 terbukti bahwa perasaan positif terhadap teman lebih besar dibanding ibu dan ayah, demikian juga dengan keterbukaan. Berlaku sebaliknya, perasaan negatif justru lebih besar terhadap orang tua, dilihat dari tabel 2.

d. Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan menyatakan bahwa:

“Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang memenuhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya”.

Menurut Nommy H. T. (2004: 5) pengertian lingkungan merupakan semua benda yang mempunyai daya, perilaku, dan ruang yang mempunyai kondisi tertentu sehingga terdapat proses interaksi atau saling mempengaruhi.

Berdasarkan uraian tersebut maka bisa ditarik kesimpulan lingkungan teman sebaya adalah aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja yang mempunyai umur dan tingkat kedewasaan sama.

e. Indikator Lingkungan teman sebaya

Berdasarkan penjelasan dari fungsi Lingkungan Teman Sebaya maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator Lingkungan Teman Sebaya, yang terdiri dari:

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman.
- 2) Memperoleh dorongan emosional.
- 3) Teman sebagai pengganti keluarga.
- 4) Menjadi teman belajar siswa
- 5) Menemukan harga diri siswa

Indikator ini akan menjadi tolok ukur dalam mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan teman sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

3. Aspirasi Siswa

a. Pengertian Aspirasi Siswa

Menurut Slameto (2010: 182) aspirasi merupakan harapan atau keinginan siswa akan sesuatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi akan menggerakkan aktivitas dari siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Apabila siswa mempunyai aspirasi yang diinginkan siswa, maka siswa akan mencoba melakukan suatu usaha menuju ke arah tersebut. Keberhasilan dan kegagalan akan mempengaruhi diri siswa, bila keberhasilan terjadi secara teratur, maka kegagalan justru akan memacu siswa untuk berusaha lebih giat.

Akibat dari kegagalan yang terjadi secara berulang kali mengakibatkan terenggutnya aspirasi seseorang. Menurut Hoppe (1930) dalam Slameto (2010: 182), penelitiannya menunjukkan tingkat dari aspirasi akan bertambah apabila keberhasilan terjadi secara berturut-turut dalam tugas sejenis dan akan menurun apabila kegagalan terjadi berturut-turut dalam tugas yang sama. Sama seperti yang diungkapkan Elida Prayitno (1989: 68) bahwa kesuksesan cenderung meningkatkan aspirasi siswa, dan sebaliknya kegagalan cenderung menimbulkan aspirasi yang rendah bagi siswa.

Menurut Monks, Schein, dan Singgih Gunarsa dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-98) dari segi pembelajaran, pemberian hadiah atau hukuman dapat mengubah keinginan siswa menjadi kemauan, kemudian kemauan akan menjadi aspirasinya. Keinginan terjadi dalam waktu yang singkat saja, sedangkan kemauan dapat berlangsung dalam waktu yang lama. Aspirasi yang dimiliki siswa dapat berlangsung dalam waktu yang lama, bahkan bisa sampai sepanjang hidupnya. Aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar.

b. Jenis-jenis Aspirasi

Menurut Hurlock (1973) dalam Hanna Tresya (2008: 12) ada 3 kategori dari aspirasi, yaitu sebagai berikut :

1) Aspirasi Positif dan Negatif

Aspirasi negatif berfokus pada tujuan lebih kepada menghindari terjadinya kegagalan sedangkan aspirasi positif lebih berorientasi pada pencapaian kesuksesan. Jika aspirasi yang dimiliki individu positif maka siswa akan merasa puas dan menganggap dirinya telah sukses bila siswa mampu meningkatkan statusnya. Sedangkan jika aspirasi yang dimiliki termasuk negatif maka siswa akan lebih berfokus untuk mempertahankan statusnya pada saat ini dan menghindari penilaian sosial yang buruk tentang dirinya.

2) Aspirasi jangka pendek (*immediate*) dan jangka panjang (*remote*)

Sejak dari kecil individu menetapkan tujuan untuk mencapai apa yang dia inginkan. Pada awalnya, tujuan-tujuan tersebut bersifat jangka pendek. Namun seiring dengan penambahan tingkat kecerdasan individu, terutama kemampuan berimajinasi mengenai sesuatu yang belum terjadi, maka dia mulai merencanakan hal-hal yang berhubungan erat dengan masa depan. Hal-hal tersebut berupa hal yang penting untuk dirinya, seperti bagaimana penampilannya nanti, kehidupan pekerjaan di masa depan, pasangan hidup (suami/istri) atau dia akan menjadi orang dengan kepribadian seperti apa yang diharapkan di masa depan.

Penelitian menemukan bahwa individu yang berasal dari tingkat ekonomi menengah dan atas biasanya lebih mampu dalam menetapkan tujuan di masa depan yang bersifat jangka panjang dibandingkan individu yang berasal dari tingkat ekonomi rendah. Adanya aspirasi jangka pendek dan jangka panjang membentuk tujuan-tujuan yang dimiliki individu dalam suatu hirarki. Apabila tujuan jangka pendek tercapai maka itu merupakan salah satu langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang. Contohnya, seorang siswa SMA ingin menjadi seorang perawat, maka tujuan jangka pendek yang dia harus dicapai adalah masuk ke jurusan kesehatan dan kuliah jurusan keperawatan.

3) Aspirasi realistis dan tidak realistis

Tujuan seseorang merupakan aspirasi yang realistis bila dia memiliki kemampuan dalam mencapainya. Tujuan dari aspirasi yang tidak realistis bila individu tersebut tidak memiliki potensi dalam mencapai tujuan tersebut, walaupun dia memiliki motivasi yang kuat dan telah mengorbankan banyak hal dalam mencapai tujuannya.

Ada beberapa hal penyebab mengapa aspirasi menjadi aspirasi yang tidak realistis, yaitu imajinasi yang tidak terkontrol dari individu, skema-skema ideal yang diciptakan oleh media masa, ketidakmauan untuk belajar dari pengalaman di masa lalu, dan kepercayaan tradisional, seperti kepercayaan bahwa apapun keinginan seseorang (tanpa memperhitungkan potensi dirinya) dapat tercapai apabila individu mau bekerja keras.

c) Indikator Aspirasi Siswa

Menurut Hurlock dalam Setyorini (1993: 32-33) menjelaskan ada 4 faktor yang dapat mengukur tingkat aspirasi siswa, antara lain sebagai berikut:

1) Studi tentang keinginan siswa

Studi ini siswa diminta untuk menjelaskan sesuatu yang akan menjadi harapan di masa yang akan datang. Pada studi ini keinginan siswa akan diperoleh keinginan jangka panjang dan

jangka pendek, seperti keinginan untuk memperbaiki diri dan keinginan untuk berprestasi.

2) Studi tentang ideal

Studi ini siswa diminta untuk menjelaskan orang disekitarnya yang menjadi idolanya, misalnya dari kerabatnya atau dari orang tua mereka yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai tingkat aspirasi siswa.

3) Studi tentang ketetapan hati

Ketetapan hati ini seperti halnya dengan keinginan, namun ketetapan hati lebih terbuka daripada keinginan, selain itu dalam ketetapan hati aspirasi diungkapkan secara spesifik. Sebagai contoh siswa ingin menjadi manajer yang sukses.

4) Studi laboratorium

Studi ini dibatasi dalam mengukur tujuan jangka pendek, dengan adanya studi ini diketahui bagaimana siswa mencapai tujuannya dan mengatasi hambatannya. Sebagai contoh pantang menyerah dalam mencapai aspirasinya.

Indikator ini akan menjadi tolok ukur dalam mengetahui seberapa besar pengaruh Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aspirasi

Menurut Hurlock dalam Hanna Tresya (2008, 13-17), ada beberapa faktor yang berperan dalam pembentukan aspirasi di antaranya:

1) Kecerdasan atau Kecerdasan

Seseorang yang cerdas mempunyai aspirasi yang lebih realistis dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai tingkat inteligensi rata-rata atau di bawah rata-rata. Mereka lebih mampu mengenali masalah-masalah dalam diri maupun lingkungan mereka yang mungkin dihadapi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kelemahan seseorang dengan tingkat inteligensi lebih rendah biasanya terdapat pada ketidakmampuan mereka dalam menyadari tidak realistisnya aspirasi yang mereka miliki dan mereka tidak mau merubah aspirasi tersebut walaupun sudah memiliki pengalaman gagal akan pencapaian aspirasinya.

2) Jenis kelamin

Seorang anak laki-laki biasanya mempunyai kebutuhan akan prestasi di sekolah, olahraga, dan pekerjaan lebih besar dibandingkan dengan anak perempuan. Umumnya anak laki-laki menetapkan aspirasi mereka lebih tinggi dibandingkan dengan anak perempuan tersebut. Sebaliknya, pada area tertentu, seperti kehidupan sosial dan pernikahan, maka aspirasi perempuan lebih realistis dibandingkan dengan laki-laki. Seiring dengan pertumbuhan, remaja perempuan akan semakin menetapkan aspirasi yang realistis tentang pekerjaan bila dibandingkan dengan laki-laki karena pemilihan pekerjaan akan berkaitan dengan rencana pernikahan.

3) Nilai-nilai

Nilai merupakan cerminan dari didikan yang siswa terima di rumah, latar belakang budaya sekitar, dan prinsip-prinsip dalam kehidupannya. Nilai bisa mempengaruhi minat siswa dan memberikan sisi afeksi dalam aspirasi tersebut. Bila siswa tumbuh dalam lingkungan yang menilai tinggi sebuah pekerjaan dan pemilihan pasangan hidup, maka siswa akan menetapkan aspirasi pekerjaan dan pasangan hidup yang tinggi.

4) Tekanan keluarga

Aspirasi sering dipengaruhi oleh tekanan dari anggota-anggota keluarga, pada khususnya orang tua. Kadang-kadang, tekanan dari orang tua didasarkan pada kepercayaan bahwa setiap individu mampu melakukan segala sesuatu apabila individu berusaha sekuat tenaganya. Orang tua berusaha mewujudkan aspirasi dirinya dengan memberikan tekanan pada anak atau siswa. Tidak jarang apabila tekanan dari orang tua didasarkan pada kompetisi dengan orang tua lainnya (misalnya orang tua tetangga yang mempunyai latar belakang yang sukses). Seiring pertambahan usia siswa, ayah semakin memiliki peran dalam penetapan aspirasi dibandingkan dengan ibu terutama pada anak laki-laki. Tetapi, jika ibu memiliki pendidikan yang tinggi dan status sosial yang tinggi, maka

siswa juga memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan ayah pada anak yang semakin dewasa.

5) Harapan kelompok

Siswa tidak hanya memperhatikan harapan orang tua tetapi juga harapan kelompok yang siswa identifikasi memiliki harapan akan dirinya (misalnya kelompok teman). Siswa akan termotivasi untuk menetapkan aspirasi sesuai dengan harapan kelompok tersebut. Semakin dewasa, individu semakin dipengaruhi oleh kelompok dibandingkan dengan keluarga. Tingkat aspirasi berkaitan erat dengan pandangan dari kelompok tersebut. Dengan kata lain, individu berusaha mencapai aspirasinya untuk meningkatkan pandangan dari kelompok.

6) Tradisi budaya

Tradisi budaya yang mempengaruhi aspirasi siswa berkaitan erat dengan struktur sosial budaya di masyarakat dan bentuk pemerintahan. Adanya budaya dengan sistem kelas dan pemerintahan yang otoritarian, individu didorong untuk menetapkan aspirasi yang tinggi agar ia mampu untuk mencapai kelas sosial yang tertinggi (misalnya anak bangsawan dituntut untuk mencapai kesuksesan sesuai dengan gelar yang diterimanya).

7) Persaingan dengan orang lain

Sejak kecil, siswa belajar dari orang tua mereka bahwa menjadi lebih baik dibandingkan orang lain adalah hal yang penting. siswa juga belajar bahwa menjadi lebih baik akan memberikan penghargaan kelompok sosial bagi dirinya. Tetapi, seringkali pengalaman menyebabkan siswa belajar bahwa kompetisi dengan orang yang lebih superior jarang menghasilkan kesuksesan sehingga siswa menetapkan aspirasi yang lebih rendah bila bersaing dengan yang lebih superior dan meninggikan aspirasinya ketika bersaing dengan orang lain yang dianggap sejajar menurut dirinya.

8) Pengalaman masa lalu

Ada dua faktor yang mampu mempengaruhi pembentukan aspirasi. Pertama, pujian dan penguatan yang diberikan pada usaha siswa dibandingkan dengan prestasinya. Contohnya, seorang siswa yang terus menerus diberi pujian dan penguatan untuk setiap usahanya tidak bisa mengenali batas kemampuan dirinya dan hal itu menyebabkan ia terus menerus menetapkan aspirasi yang tidak sesuai dengan kemampuannya karena dengan pujian siswa sudah merasa puas. Kondisi yang kedua, seberapa sering dan intens siswa mengalami frustrasi atau putus asa. Semakin baik seorang siswa dapat menoleransi frustrasi maka aspirasi yang ditetapkan akan semakin realistis.

9) Media massa

Media massa membentuk pola tentang sesuatu yang dianggap lebih baik dibandingkan kehidupan yang biasanya dimiliki oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa membentuk aspirasi yang terlalu berlebihan atau tidak realistis. Media massa memiliki pengaruh dalam penetapan tujuan karena secara tidak langsung memberikan pesan kepada publik.

10) Karakteristik Individu

Aspirasi juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu, seperti sudut pandang siswa, toleransi terhadap frustrasi atau putus asa, kemampuan dalam menunda kepuasan, harga diri, ambisi dan emosi siswa. siswa dengan harga diri yang tinggi akan menghindari evaluasi diri yang negatif, sebaliknya jika individu dengan harga diri yang rendah maka siswa terus menerus fokus pada kegagalan mereka.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Leli Moroki (2013) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Amurang”. Hasil analisis data (a) Koefisien determinasi $r^2 = r^2 \times 100\% = 0.515^2 \times 100\% = 26.52\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMKNegeri 1 Amurang (b) Koefisien determinasi $r^2 = r^2 \times 100\% =$

$0.398^2 \times 100\% = 15.21\%$.. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar Siswa SMKNegeri 1 Amurang (c). $F_{hitung}=7.6 > F_{tabel}=3.35$ dari Hasil analisis data yang ada menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ketiga variabel tersebut. Penelitian ini mempunyai persamaan variabel, yaitu lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah peneliti tidak mengambil variabel aspirasi siswa, waktu dan tempat penelitian juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Mei Wulandari (2009) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mengenai Jurusan dan Aspirasi Karir terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Prestasi Siswa Kelas III SMK PGRI 6 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi mengenai jurusan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,293, (2) aspirasi karir siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,287, (3) motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,341, (4) persepsi mengenai jurusan dan aspirasi karir siswa berpengaruh pada prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,921. Penelitian ini mempunyai persamaan variabel, yaitu aspirasi dan motivasi.

Perbedaan penelitian ini adalah tidak meneliti variabel lingkungan teman sebaya, waktu, dan tempat yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Ekaningrum (2013) yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (Peer Groups) dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013”. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang signifikan pergaulan kelompok lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Surakarta; (2) Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Surakarta; (3) Ada pengaruh yang signifikan pergaulan kelompok lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKNegeri 1 Surakarta. $Y = -7,639 + 0,437 X_1 + 0,586 X_2$ =Persamaan regresi linear ganda Sumbangan relatif (X1) terhadap (Y) sebesar 24,58% dan sumbangan relatif (X2) terhadap (Y) sebesar 75,42%. Sedangkan sumbangan efektif (X1) terhadap (Y) sebesar 11,71% dan sumbangan efektif (X2) terhadap (Y) sebesar 35,93%. Persamaan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket/ kuesioner dan dokumentasi serta mengukur variabel lingkungan teman

sebaya dan motivasi belajar. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel penelitian, waktu, dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar akuntansi

Lingkungan teman sebaya adalah anak atau remaja yang mempunyai umur dan tingkat kedewasaan sama yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi antara temannya, dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak bisa lepas dari lingkungan teman sebaya, baik ketika beraktivitas di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Saat siswa menginjak masa remaja waktu bersama lingkungan teman sebaya lebih banyak dibandingkan dengan waktu bersama orang tua, bahkan bagi remaja lingkungan teman sebaya merupakan hal yang paling penting bagi mereka, karena lingkungan teman sebaya memberikan informasi dari luar keluarga.

Lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar bagi siswa, mulai dari cara berperilaku, berpendapat, dan pandangan mengenai siswa itu sendiri. Lingkungan teman sebaya juga mampu meningkatkan harga diri siswa, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai, mengembangkan sikap terhadap tingkah laku peran jenis kelamin, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen, mengontrol impuls-impuls agresif. Oleh karena itu lingkungan teman

sebaya diduga mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi.

2. Pengaruh aspirasi siswa terhadap motivasi belajar akuntansi

Aspirasi siswa merupakan cita-cita atau harapan akan masa depan yang ada dalam diri seorang siswa, dimana aspirasi tersebut dapat dicapai dengan usaha yang dilakukan pada siswa. Aspirasi dapat menjadi sebuah dorongan siswa untuk mencapai tujuan dari aspirasi. Aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar.

Jika siswa mempunyai aspirasi yang menjadi landasan dalam melakukan kegiatan maka siswa tersebut, maka siswa akan bersemangat dalam meraihnya. Semangat inilah yang akan menjadi motivasi siswa dalam melakukan kegiatan, yaitu motivasi dalam kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, aspirasi siswa diharapkan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi.

3. Pengaruh lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa terhadap motivasi belajar akuntansi

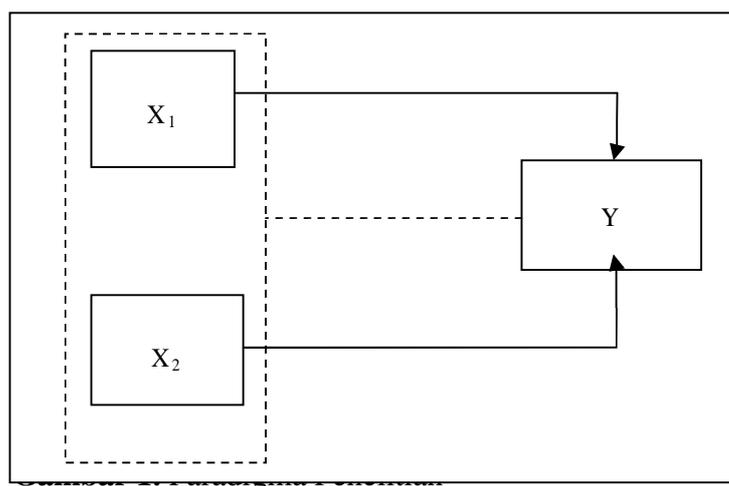
Lingkungan teman sebaya adalah sekumpulan anak-anak atau sekumpulan remaja yang mempunyai umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Kehidupan sehari-hari siswa tidak bisa lepas dari lingkungan teman sebaya, baik ketika beraktivitas di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Saat siswa menginjak masa remaja waktu bersama lingkungan teman sebaya lebih banyak dibandingkan dengan waktu bersama orang tua, bahkan bagi remaja lingkungan teman

sebaya merupakan hal yang paling penting bagi mereka, karena lingkungan teman sebaya memberikan informasi dari luar keluarga.

Aspirasi siswa merupakan cita-cita atau harapan akan masa depan yang ada dalam diri seorang siswa, dimana aspirasi tersebut dapat dicapai dengan usaha yang dilakukan pada siswa. Aspirasi dapat menjadi sebuah dorongan siswa untuk mencapai tujuan dari aspirasi.

Pengaruh lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa dalam proses pembelajaran akuntansi sangat berhubungan dengan siswa, baik dari dalam diri siswa maupun dari teman-temannya. Oleh karena itu Pengaruh lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa dalam pembelajaran akuntansi diharapkan mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi.

D. Paradigma Penelitian



Keterangan:

X_1 : Lingkungan teman sebaya

X_2 : Aspirasi Siswa

Y : Motivasi Belajar Akuntansi

—► : Pengaruh individu antara X_1 dan X_2 terhadap Y

---► : Pengaruh bersama antara X_1 dan X_2 terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *ex post facto*. Menurut Kerlinger dalam Emzir (2012: 119) *ex post facto* merupakan penyelidikan empiris di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung, dikarenakan variabel bebas tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini mirip dengan penelitian eksperimental tetapi tidak ada kontrol variabel dan tidak adanya pra tes (Nana, 2009:55). Nama *ex post facto* sendiri dalam bahasa latin artinya “dari sesudah fakta”. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena didasarkan oleh pengamatan peneliti dan dicari faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui data yang telah dikumpulkan (Suharsimi, 2010:121). Peneliti bertujuan mencari pengaruh lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa atau variabel bebas terhadap motivasi belajar akuntansi atau variabel terikat. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif yang merupakan data yang dijabarkan dalam bentuk angka atau *scoring* data kualitatif (Sugiyono, 2005:23).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Wonosari yang beralamat Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014 sampai Maret 2014.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*dependent variabel*), yaitu Motivasi Belajar Akuntansi
2. Variabel Bebas (*independent variabel*), yaitu Lingkungan Teman Sebaya (X_1) dan Aspirasi Siswa (X_2).

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 117) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Secara lebih terperinci berikut jumlah populasi penelitian yang ada di SMKN 1 Wonosari kelas X Akuntansi.

Tabel 3 . Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Ak 1	32
X Ak 2	31
X Ak 3	31
X Ak 4	31
Jumlah	125

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Lingkungan teman sebaya

Lingkungan teman sebaya adalah segala aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja yang mempunyai umur dan tingkat kedewasaan sama. Bagi remaja lingkungan teman sebaya merupakan bagian yang paling penting dalam kesehariannya. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

adalah belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, menemukan harga diri siswa. Penelitian ini variabel lingkungan teman sebaya menggunakan angket dalam Skala Likert.

2. Aspirasi Siswa

Aspirasi merupakan harapan atau keinginan siswa akan sesuatu keberhasilan atau prestasi sesuai harapan siswa. Aspirasi akan menggerakkan aktivitas dari siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Jika siswa mempunyai aspirasinya maka siswa akan menjadi lebih giat belajar demi mewujudkan Aspirasinya, seperti keinginan untuk menjadi siswa berprestasi dan harapan untuk mendapatkan pujian. Indikator aspirasi siswa adalah studi laboratorium, studi tentang ketetapan hati, studi tentang ideal, studi tentang keinginan siswa. Penelitian ini variabel aspirasi siswa menggunakan angket dalam Skala Likert.

3. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar akuntansi merupakan kekuatan mental yang mendorong siswa dalam pemenuhan kebutuhan, perhatian, dan kemauan yang diinginkan oleh siswa dalam belajar akuntansi. Indikator Motivasi Belajar Akuntansi adalah Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi, Pantang menyerah ketika mengalami kesulitan, Dorongan akan kebutuhan belajar, Senang dan rajin dalam belajar akuntansi, Dorongan menemukan dan memecahkan masalah, Berusaha mendapat nilai terbaik. Penelitian ini variabel motivasi belajar menggunakan angket dalam Skala Likert.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan berbagai data yang dilakukan dengan memberi berbagai pertanyaan dan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 134). Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena mempersingkat waktu dan menjangkau populasi yang luas dalam waktu yang bersamaan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Lingkungan Teman Sebaya, Aspirasi Siswa, dan Motivasi Belajar.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	No Butir	jumlah
Teman sebagai pengganti keluarga	1,2,3,4*	4
Belajar memecahkan masalah bersama teman	5,6,7*,8,9*,10*	6
Memperoleh dorongan emosional	11,12,13, 14*	4
Menjadi teman belajar siswa	15,16,17,18,19	5
Menemukan harga diri siswa	20,21*,22,23*,24	5
Jumlah		24

*Pernyataan negatif

Sumber: Diambil dari kesimpulan teori Lingkungan Teman Sebaya dalam kajian teori.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Aspirasi Siswa

Indikator	No Butir	Jumlah
Studi tentang keinginan siswa.	1*,3,5,6,7,8,12	7
Studi tentang ideal siswa	4,9,10,13*,19*	5
Studi tentang ketetapan hati siswa	14,16,17	3
Studi laboratorium siswa	2*,11,15*,18*,20	5
Jumlah		20

*Pernyataan negatif

Sumber: Diambil dari kesimpulan teori aspirasi siswa dalam kajian teori.

Tabel 6. Kisi-kisi Motivasi Belajar

Indikator	No Butir	Jumlah
Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi	1,2,3,4*	4
Pantang menyerah ketika mengalami kesulitan	5,6,7,8*	4
Dorongan akan kebutuhan dalam belajar	9,10,11,12*	4
Senang dan rajin dalam belajar akuntansi	13,14,15,16*	4
Dorongan untuk menemukan dan memecahkan masalah akuntansi	17,18,19,20*	4
Berusaha mendapat nilai terbaik	21,22,23	3
Jumlah		23

*Pernyataan negatif

Sumber: Diambil dari kesimpulan teori Motivasi Belajar Akuntansi dalam kajian teori.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengambil gambaran, catatan, atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.(Sugiyono, 2009: 199). Metode ini digunakan untuk mengambil informasi tentang jumlah siswa atau responden dan gambaran umum SMKN 1 Wonosari.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup yang merupakan angket dengan alternatif jawaban sehingga siswa/responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket instrumen digunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan teman sebaya, aspirasi siswa, dan motivasi belajar, sedangkan untuk dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa. Pernyataan yang akan disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju). Pernyataan akan disusun

dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif, pernyataan disusun secara acak. Setiap jawaban dari pernyataan akan diberi nilai agar diperoleh data kuantitatif.

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Kuisioner

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

H. Uji Coba Instrumen

Angket yang digunakan haruslah valid dan reliabel. Valid yaitu angket dapat mengukur data yang sesungguhnya dan sesuai dengan kenyataan, sedangkan reliabel merupakan alat untuk mengukur harus sesuai dengan objek yang diukur dan dapat diandalkan. Uji instrumen yang akan dilaksanakan berjumlah 36 siswa kelas XI Ak di SMKN 1 Wonosari, alasan dipilihnya adalah ada kesamaan karakteristik berupa lingkungan belajar yang sama, input siswa yang sama, dan output siswa yang sama. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaannya dan analisisnya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur dalam suatu penelitian. Menguji validitas instrumen dilakukan dengan rumus korelasi product moment.

Data yang diperlukan dalam rumus adalah:

$$r_w = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Jika $r_{xy_{hitung}} \geq 0.327$ maka koefisien korelasi item soal valid.

Suharsimi Arikunto (2006: 210)

Perhitungan uji validitas yang dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Versi 17*. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan indikator dari variabel Lingkungan Teman Sebaya berjumlah 24 butir soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 21 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid yaitu butir nomor 7, 18, dan 19.

b. Variabel Aspirasi Siswa

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Aspirasi Siswa yang berjumlah 20 butir soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 18 butir soal yang valid dan 2 butir soal yang tidak valid yaitu butir nomor 2 dan 13.

c. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan indikator-indikator dari Motivasi Belajar Akuntansi yang berjumlah 23 butir soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 20 butir

butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid yaitu butir nomor 4,8, dan 14.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas pada kuisioner, maka selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji Reliabilitas (kehandalan). Menurut Sugiyono (2010:172) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu”. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:171), untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Sugiyono (2010:172)

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:171) Untuk memperoleh jumlah varians butir, harus dicari terlebih dahulu varians setiap butir yaitu sebagai berikut:

$$\sigma_{b^2} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan: $\sum x^2$ = jumlah kuadrat varians tiap butir
 N = jumlah responden

Tabel 8. Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interprestasi	Keterangan
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi	Reliabel
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi	Reliabel
0,400 sampai dengan 0,599	Cukup Tinggi	Tidak Reliabel
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah	Tidak Reliabel
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah	Tidak Reliabel

Suharsimi Arikunto (2009:171)

Instrumen termasuk reliabel apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan akan terbalik jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dapat dijelaskan bahwa tidak reliabel atau nilai dari r_{hitung} dijabarkan dengan interpretasi r dengan syarat dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq 0,600$.

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 16*. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien Alpha Cronbach dan Hoyt	Tingkat Reabilitas
Lingkungan Teman Sebaya	0,869	Sangat Tinggi
Aspirasi Siswa	0,879	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar Akuntansi	0,861	Sangat Tinggi

Dari tabel 9 dapat diketahui nilai uji reabilitas sangat tinggi yang berarti variabel yang diuji dapat diandalkan karena nilai Alpa diatas 0,600.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk melaksanakan uji linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} : Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolineritas antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Aspirasi Siswa atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subyek/responden

$\sum XY$: Total perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum Y$: jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X^2$: Total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$: Total kuadrat skor variabel bebas kedua

(Suharsimi, 2006:170)

Syarat terjadinya multikolinearitas ialah jika harga interkorelasi antara variabel bebas atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, berarti analisis data dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS Versi 17.

Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghozali (2005: 105) adalah apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dan aspirasi siswa terhadap motivasi belajar. Rumus yang digunakan yaitu:

1) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang akan digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

A = Bilangan koefisien

K = Bilangan konstanta

(Sutrinno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$: produk dari X dan Y

$\sum x$: jumlah nilai X

$\sum y$: jumlah nilai Y

(Sutrinno Hadi, 2004: 5)

3) Koefisien determinan (r^2) antara kriteria T dan variabel X_1 dan X_2 , rumusnya sebagai berikut;

$$r^2(1) = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{\alpha_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

(Sutrino Hadi, 2004: 5)

Keterangan:

$r^2(1,2)$: koefisiensi korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 α_1 : koefisien variabel X_1
 α_2 : koefisien variabel X_2
 Σx_1y : jumlah produk X_1 dan Y
 Σx_2y : jumlah produk X_2 dan Y
 Σy^2 : jumlah kuadrat variabel Y

4) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : predictor

a : bilangan koefisien

K : bilangan konstanta

5) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas (lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa) terhadap variabel terikat (motivasi belajar akuntansi). Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

keterangan:

t : nilai t yang dihitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

 r^2 : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2012: 230)

Jika nilai T_{hitung} lebih besar atau sama dengan T_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dengan T_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Lingkungan teman sebaya dan Aspirasi siswa) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar).

- 1) Dari analisis variabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Dimana:

- Y : kriterium (variabel terikat)
- x_1 : *predictor* (variabel bebas)
- x_2 : *predictor* (variabel bebas)
- a : bilangan koefisien *predictor*
- K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Mencari koefisien pengaruh antara X_1 dan X_2 dengan Y, rumusnya sebagai berikut.

$$R^2_{(1,2)} = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

- $R_{(1,2)}$: koefisien korelasi antara X dan Y
- α_1 : koefisien korelasi *predictor* X_1
- α_2 : koefisien korelasi *predictor* X_2
- $\sum X_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $\sum X_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
- $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinan (R^2) antara predictor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y), rumusnya adalah:

$$R_{y(1,2)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$R^2_{(1,2)}$: koefisien korelasi antara X dan Y

α_1 : koefisien korelasi *predictor* X_1

α_2 : koefisien korelasi *predictor* X_2

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F , rumusnya adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan

F_{reg} : harga cacah F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah predictor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

F_{hitung} dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai signifikan. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai tidak signifikan.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif maupun efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Y). Untuk melihat signifikansi suatu garis regresi antara kriterium dengan prediktornya yang ditunjuk dari korelasi tiap variabel yang diteliti. Dengan rumus Sumbangan Relatif dan Efektif sebagai berikut :

a. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif suatu *predictor*

α : koefisien *predictor*

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : sumbangan efektivitas dari suatu predictor

SR % : sumbangan relatif dari suatu predictor

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

SMK Negeri 1 Wonosari didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963 dengan nama SMEA Persiapan oleh panitia yang terdiri dari: Bp. Tulik Suwarno, B.A., Bp. Projo Suyudi, Bp. Siswo Prajono, Bp. Mangunwinoto, Bp. R. Sumarjo, Bp. E. Sugito dan Bp. MC Sutrisno HS. Saat pertama kali berdiri, sekolah memperoleh siswa sebanyak 2 kelas dan bertempat di SMEP (sekarang menjadi SMP N 2 Wonosari) yang dipimpin oleh Bp. Tulik Suwarno, B.A. Tahun 1964 SMEA Persiapan berubah menjadi SMEA Negeri Wonosari berdasar SK No.: 294/B.3/Kej tertanggal 1 Agustus 1964. Berlanjut tahun 1966 telah menempati lokal sendiri di Madusari (Jalan Veteran). Mengingat animo masyarakat yang cukup besar untuk masuk ke SMEA, sekolah beserta PMOG (sekarang komite sekolah) menambah jumlah kelas. Dan pada tahun 1998/1999 SMEA Wonosari berubah menjadi SMK N 1 Wonosari. Tahun pelajaran 2002/2003 SMK N 1 Wonosari merupakan salah satu SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen di Propinsi DIY yang ditunjuk pertama kali menjadi SMK Berstandar nasional khususnya untuk program keahlian Akuntansi.

Inilah Kepala Sekolah sejak berdiri hingga sekarang :

1. Tahun 1964 - 1983 Tulik Suwarno, BA.
2. Tahun 1984 - 1989 Drs. Sungkono
3. Tahun 1989 - 1995 Drs. R. Soediro
4. Tahun 1995 - 2004 Drs. Tamsir

5. Tahun 2004 - 2013 Drs. Abdul Rochim
6. Tahun 2013 - sekarang Drs. Mudji Muljatna M.M.

Visi Dan Misi SMK Negeri 1 Wonosari

Visi :

Menjadi lembaga diklat yang berstandar nasional dan internasional

Misi

1. Memberikan pelayanan pendidikan dan latihan kejuruan yang profesional dan unggul kepada masyarakat.
2. Meningkatkan peran warga sekolah dan *stake holder* untuk menciptakan kultur sekolah yang selaras dengan kehidupan religi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.
3. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008
4. Mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah.

Tahun Ajaran 2013/2014 SMK Negeri 1 Wonosari menerima 13 kelas yang masing-masing kelas memiliki daya tampung kurang lebih 32 siswa dan terdiri dari 5 program keahlian, yakni: Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas), Jurusan Akuntansi (4 kelas), Jurusan Pemasaran (2 kelas), Jurusan Multimedia (2 kelas), Jurusan Busana Butik (2 kelas).

Lokasi SMK 1 Wonosari cukup strategis karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun dan mempunyai lokasi yang tepat pada jantung kota Wonosari. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang

sekolah sehingga adanya kendaraan yang lalu-lalang di depan sekolah tidak menyebabkan kebisingan di ruang kelas.

B. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini ada 3 variabel, yaitu Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel bebas (X_1), aspirasi siswa sebagai variabel bebas (X_2), dan motivasi belajar akuntansi (Y). Pada bagian ini akan dibahas mengenai deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang didapat ketika penelitian. Data yang didapat akan dideskripsikan dan diuji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Pada deskripsi data berikut akan disajikan informasi data berupa mean, median, modus, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data ini juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel. Berikut ini deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat:

1. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya adalah aspek-aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja yang mempunyai umur dan tingkat kedewasaan sama. Lingkungan Teman Sebaya dapat berbagi informasi dari dunia keluarga siswa, bagi remaja Lingkungan Teman Sebaya merupakan bagian yang paling besar dalam kesehariannya. Lingkungan Teman Sebaya mempunyai manfaat bagi siswa, yaitu mampu meningkatkan harga diri siswa, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai,

mengembangkan sikap terhadap tingkah laku peran jenis kelamin, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen, mengontrol impuls-impuls agresif. Penilaian menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban, jawaban terendah diberi nilai 1 dan jawaban tertinggi diberi nilai 4.

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data induk nilai tertinggi dari variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 78 dari perkiraan nilai tertinggi sebesar 84 (4×21) dan nilai terendah yang diperoleh sebesar 54 dari perkiraan terendah sebesar 21 (1×21). Dari hasil perhitungan variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh Mean (M) sebesar, Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD), berikut penjelasannya:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Nilai Kuisisioner Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Keterangan	Nilai
1	Mean (M)	68,15
2	Median (Me)	68,00
3	Modus (Mo)	67,00
4	Standar Deviasi (SD)	4.440

Sumber: Data Primer yang sudah diolah (Lampiran 5)

Perhitungan jumlah kelas interval yang akan dilakukan menggunakan rumus Sturges, dengan rumus jumlah interval = $1 + 3,3 \log n$, maka akan diperoleh kelas interval sebesar $1 + 3,3 \log 125 = 7,9$ dibulatkan menjadi 8. Rentang data yang diperoleh sebesar $21/8 = 2,6$

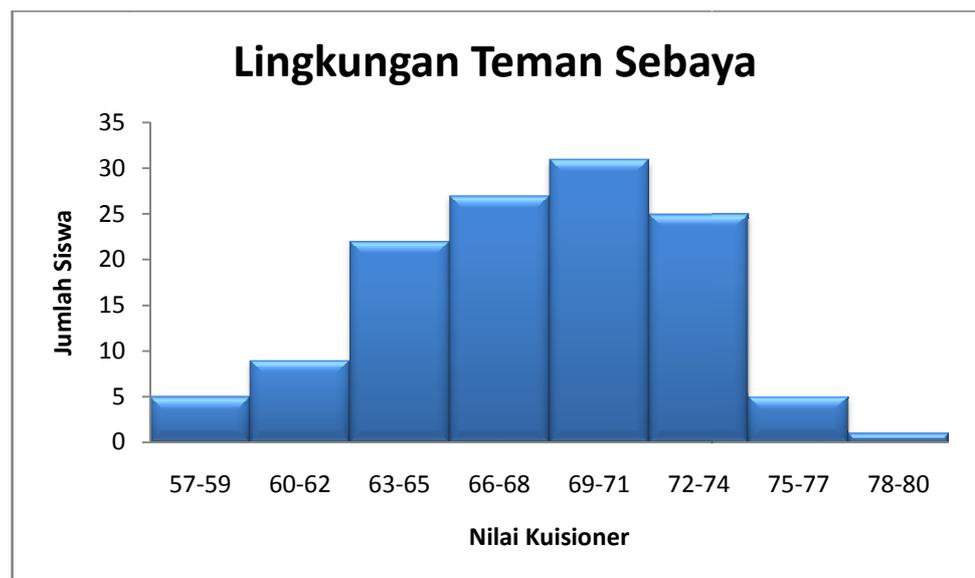
dibulatkan menjadi 3. Berdasarkan perhitungan dari variabel Lingkungan Teman Sebaya maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Nilai	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	57-59	5	4	4
2	60-62	9	7.2	11.2
3	63-65	22	17.6	28.8
4	66-68	27	21.6	50.4
5	69-71	31	24.8	75.2
6	72-74	25	20	95.2
7	75-77	5	4	99.2
8	78-80	1	0.8	100
Total		125	100	

Sumber: Data primer yang sudah diolah (Lampiran5)

Dari tabel distribusi data Variabel Lingkungan Teman Sebaya maka diperoleh diagram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Data Variabel Lingkungan Lingkungan Teman Sebaya

Tabel Histogram menunjukkan frekuensi variabel Lingkungan Lingkungan Teman Sebaya terbesar berada dinilai 69-71 dengan jumlah siswa sebanyak 42 (33.6%).

2. Aspirasi Siswa

Aspirasi merupakan harapan atau keinginan siswa akan sesuatu keberhasilan atau prestasi sesuai harapan siswa. Aspirasi akan menggerakkan aktifitas dari siswa dalam mencapai tujuan tertentu, jika siswa mempunyai aspirasi maka siswa akan menjadi lebih giat belajar demi mewujudkan Aspirasinya, seperti keinginan untuk menjadi siswa berprestasi dan harapan untuk mendapatkan pujian. Besarnya aspirasi siswa dipengaruhi oleh kecerdasan siswa, jenis kelamin, minat, nilai-nilai, tekanan keluarga, harapan kelompok, tradisi budaya, persaingan dengan orang lain, pengalaman masa lalu, media massa, karakteristik personal. Penilaian menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban, jawaban terendah diberi nilai 1 dan jawaban tertinggi diberi nilai 4.

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data induk nilai tertinggi dari variabel Aspirasi Siswa sebesar 72 dari perkiraan nilai tertinggi sebesar 72 (4x18) dan nilai terendah yang diperoleh sebesar 52 dari perkiraan terendah sebesar 18 (1x18). Berdasarkan hasil perhitungan variabel Aspirasi Siswa diperoleh Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD), sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Perhitungan Nilai Kuisisioner Variabel Aspirasi Siswa.

No	Keterangan	Nilai
1	Mean (M)	64,12
2	Median (Me)	65,00
3	Modus (Mo)	67,00
4	Standar Deviasi (SD)	4.317

Sumber: Data primer yang sudah diolah (Lampiran 5)

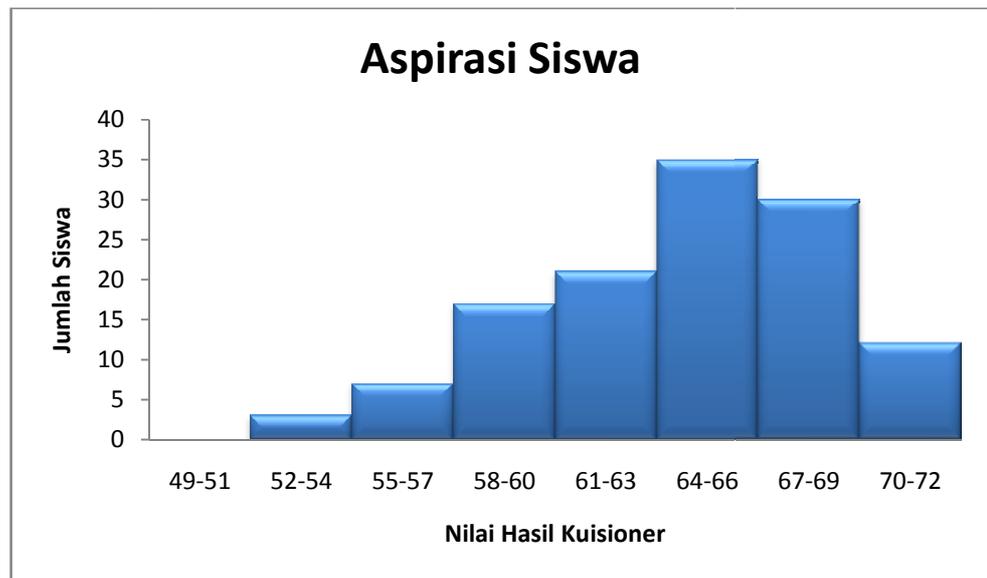
Perhitungan jumlah kelas interval yang akan dilakukan menggunakan rumus Sturges, dengan rumus jumlah interval = $1+3,3 \log n$, maka akan diperoleh kelas interval sebesar $1+ 3,3 \log 125= 7,9$ dibulatkan menjadi 8. Rentang data yang diperoleh sebesar $20/8= 2.5$ dibulatkan menjadi 3. Berdasarkan perhitungan dari variabel Aspirasi Siswa maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Aspirasi Siswa

No	Nilai	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	49-51	0	0	0
2	52-54	3	2.4	2.4
3	55-57	7	5.6	8
4	58-60	17	13.6	21.6
5	61-63	21	16.8	38.4
6	64-66	35	28	66.4
7	67-69	30	24	90.4
8	70-72	12	9.6	100
Total		74	100	

Sumber: Data primer yang sudah diolah (Lampiran 5)

Dari tabel distribusi data Variabel Aspirasi Siswa maka diperoleh diagram frekuensi sebagai berikut.



Gambar 3. Distribusi Data Variabel Aspirasi Siswa

Sumber: Tabel 13

Tabel Histogram menunjukkan frekuensi variabel Aspirasi Siswa terbesar berada dinilai 64-66 dengan jumlah siswa sebanyak 35 (28%) dan terendah dinilai 49-51 dengan jumlah siswa 0 (nol).

3. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar akuntansi merupakan kekuatan mental yang mendorong siswa dalam pemenuhan kebutuhan, perhatian, dan kemauan yang diinginkan oleh siswa. Motivasi Belajar Akuntansi dapat diukur dengan melihat tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi, pantang menyerah dalam mengerjakan, dorongan kebutuhan belajar, rajin dalam belajar akuntansi, dorongan memecahkan masalah akuntansi, berusaha mendapatkan nilai terbaik. Penelitian ini variabel motivasi belajar menggunakan angket menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif

jawaban, jawaban terendah diberi nilai 1 dan jawaban tertinggi diberi nilai 4.

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data induk nilai tertinggi dari variabel Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 79 dari perkiraan nilai tertinggi sebesar 80 (4×20) dan nilai terendah yang diperoleh sebesar 52 dari perkiraan terendah sebesar 20 (1×20). Dari hasil perhitungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi diperoleh Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD), sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Nilai Kuisisioner Variabel Motivasi Belajar Siswa.

No	Keterangan	Nilai
1	Mean (M)	65,77
2	Median (Me)	65,00
3	Modus (Mo)	63,00
4	Standar Deviasi (SD)	5,153

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 5)

Perhitungan jumlah kelas interval yang akan dilakukan menggunakan rumus Sturges, dengan rumus jumlah interval = $1 + 3,3 \log n$, maka akan diperoleh kelas interval sebesar $1 + 3,3 \log 125 = 7,9$ dibulatkan menjadi 8. Rentang data yang diperoleh sebesar $27/8 = 3,3$ dibulatkan menjadi 4. Berdasarkan perhitungan dari variabel Motivasi Belajar Akuntansi maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	57-59	5	4	4
2	60-62	9	7.2	11.2
3	63-65	22	17.6	28.8
4	66-68	27	21.6	50.4
5	69-71	31	24.8	75.2
6	72-74	25	20	95.2
7	75-77	5	4	99.2
8	78-80	1	0.8	100
Total		125	100	

Sumber: Data primer yang sudah diolah (Lampiran 5)

Dari tabel distribusi data Variabel Motivasi Belajar Akuntansi maka diperoleh diagram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4. Distribusi Data Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Sumber: Tabel 14

Tabel Histogram menunjukkan frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi terbesar berada dinilai 65-68 dengan jumlah siswa

sebanyak 37 (29.6%) dan terendah dinilai 49-52 dan 53-56 dengan jumlah siswa 1 (satu).

C. Pengujian Persyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang berupa Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterosiditas.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variable terikatnya. Untuk melaksanakan uji linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan SPSS Versi 17.

Ketentuan masing-masing variabel linear jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear, namun apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.

No	Korelasi	df	Harga F		p	Keterangan
			hitung	tabel		
1	X1 Terhadap Y	1 ; 125	0.868	3.173	0.622	Linear
2	X2 Terhadap Y	1 ; 125	1.012	3.173	0.455	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diketahui F_{hitung} variabel X1 terhadap Y sebesar 0.868 yang nilainya lebih kecil dari F_{Tabel} sebesar

3.173 sehingga dikatakan linear. Hasil dari F_{hitung} variabel X2 terhadap Y sebesar 1.012 yang nilainya lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3.173 sehingga dikatakan linear.

2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolineritas antara Lingkungan teman sebaya dengan Aspirasi Siswa atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi product moment dari pearson dengan bantuan SPSS Versi 17. Syarat terjadinya multikolineritas adalah jika harga interkorelasi antara variabel bebas atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolineritas, berarti analisis data dapat dilanjutkan.

Tabel 17. Perhitungan Uji Multikolineritas.

No	Variabel	Lingkungan Teman Sebaya	Aspirasi Siswa
1	Lingkungan Teman Sebaya X1	1	.334**
2	Aspirasi Siswa X2	.334**	1

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Multikolineritas diketahui harga interkorelasi sebesar 0,334 yang berarti lebih kecil dari 0,800, dan dikatakan tidak terjadi multikolineritas, sehingga bisa dilakukan pengujian regresi sederhana dan regresi berganda.

3. Uji Heteroskedatisitas

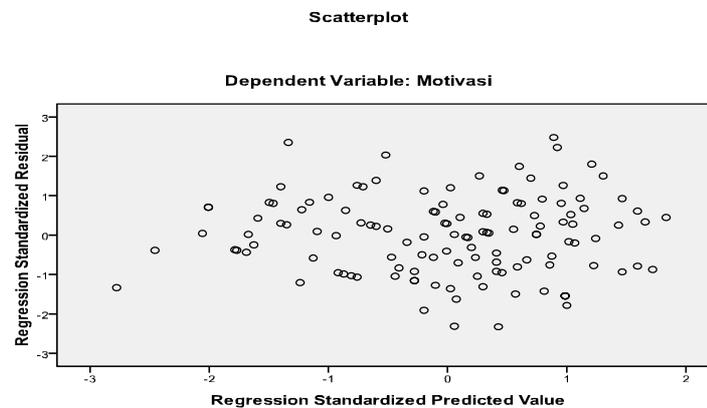
Heteroskedatisitas terjadi apabila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Uji Heteroskedatisitas juga dapat diketahui dari melihat grafik, apabila nilai tersebar secara merata

antara nilai 0 maka tidak terjadi Heterokedatisitas. Uji kali ini menggunakan SPSS 17 dengan metode *Glejser*.

Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Variabel	N	Nilai		Signifikansi		Keterangan
		Thitung	Ttabel	Hitung	Sig 5%	
X1	0.032	0.597	1.66	0.552	0.05	Tidak Heteroskedatisitas
X2	0.051	0.921	1.66	0.359	0.05	Tidak Heteroskedatisitas

Tabel tersebut diketahui nilai T_{hitung} dari kedua Variabel bebas lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga kedua variabel tidak terjadi Heteroskedatisitas.



Gambar 5. Grafik Plot.

Grafik plot menggambarkan sebaran titik-titik berada di atas dan di bawah nilai nol sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Pada analisis ini menggunakan bantuan aplikasi

SPSS Versi 17 . dalam analisis regresi sederhana yang akan diukur, Kriteria hipotesis diterima (H_a) apabila nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan bernilai signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) atau T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} . Kriteria hipotesis ditolak apabila nilai R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} dan tidak berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%).

Hasil dari perhitungan uji hipotesis pertama dan uji hipotesis yang kedua dengan analisis regresi sederhana diketahui hasil korelasi dari variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_1) dan Aspirasi Siswa (X_2) dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

No	Korelasi	n	Harga r		Kategori
			hitung	tabel	
1	X1 terhadap Y	125	0,517	0,174	Pengaruh Positif
2	X2 terhadap Y	125	0,380	0,174	Pengaruh Positif

Tabel 20. Nilai Signifikansi Setiap Hipotesis.

No	Korelasi	n	Harga T		Sig	Kategori
			hitung	tabel		
1	X1 terhadap Y	125	6,698	1,657	0,000	Signifikan
2	X2 terhadap Y	125	4,558	1,657	0,000	Signifikan

1. Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama adalah “Terdapat pengaruh positif signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMKN 1 Wonosari Gunungkidul

Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil dari perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS 17 menunjukkan ada pengaruh positif signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Akuntansi, berikut penjelasannya.

Tabel 21. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Pertama.

Variabel	R_{xy}	Beta	Konstanta
X1 terhadap Y	0,267	0,600	24,878

Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,600X_1 + 24,878$,

Berdasarkan tabel 20 diketahui koefisien determinasi R_{ry} sebesar 0,267 yang menunjukkan 26,7% perubahan variabel lingkungan Teman Sebaya diterangkan oleh Motivasi Belajar Akuntansi. Nilai Beta menunjukkan apabila variabel Lingkungan Teman Sebaya meningkat 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0.600 poin.

Hasil perhitungan uji hipotesis pertama adalah R_{hitung} sebesar 0,517 lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,176 maka Hipotesis Pertama diterima dan ada pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Tahap selanjutnya adalah uji T, dari hasil perhitungan diketahui T_{hitung} sebesar 6.698 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657 dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Akuntansi.

2. Uji Hipotesis II

Hipotesis kedua adalah “Pengaruh Positif Signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian

Akuntansi SMKN 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil dari perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 17 menunjukkan ada pengaruh positif signifikan antara Aspirasi Siswa dengan Motivasi Belajar Akuntansi. Berikut penjelasannya:

Tabel 22. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Kedua.

Variabel	R_{xy}	Beta	Konstanta
X2 terhadap Y	0,144	0,454	36,68

Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,454X_2 + 24.878$

Berdasarkan tabel tersebut diketahui Koefisien determinasi R_{xy} sebesar 0,144 yang menunjukkan 14,4% perubahan variabel Aspirasi Siswa diterangkan oleh Motivasi Belajar Akuntansi. Persamaan tersebut menunjukkan apabila Aspirasi Siswa meningkat 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,454 poin.

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 17 diketahui R_{hitung} sebesar 0,380 lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,176 maka Hipotesis Kedua diterima dan ada pengaruh positif variabel Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

T_{hitung} sebesar 4.558 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara Aspirasi siswa dengan Motivasi Belajar.

3. Uji Hipotesis III

Analisis Regresi Berganda dilakukan untuk menguji Hipotesis ketiga yaitu “Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya

dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 17 sebagai berikut.

Tabel 23. Persamaan Regresi Berganda

Variabel	R Square	Beta	Konstanta
X1 terhadap Y	0,316	0,278	13,193
X2 terhadap Y		0,509	

$$Y = 0,509.X1 + 0,278X2 + 13.193.$$

Persamaan garis regresi pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi menunjukkan bahwa nilai X1 bertambah 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan bertambah 0,509 poin dengan asumsi nilai X2 tetap. Begitu juga dengan nilai X2, apabila bertambah 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan bertambah 0,278.

Tabel 24. Hasil Koefisiensi Determinan

Variabel	N	Nilai R		Kategori
		R _{hitung}	R _{tabel}	
X1 dan X2 terhadap Y	125	0,562	0,176	Pengaruh Positif

Berdasarkan tabel 23 didapat harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,562, maksudnya Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa secara bersamaan memiliki hubungan positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Koefisiensi determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,316 berarti

Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa secara bersamaan mempengaruhi sebesar 31,6% perubahan variabel Motivasi Belajar Akuntansi. Selisih dari 31,6% atau 68,4% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 25. Nilai Signifikansi Hepotesis Ketiga.

Variabel	N	Nilai F		Sig.	Kategori
		F _{hitung}	F _{tabel}		
X1 dan X2 terhadap Y	125	28,128	3,07	0,000	Signifikan

Uji signifikansi diperoleh Fhitung sebesar 28.128, dibandingkan dengan Ftabel df 2:125 sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh Fhitung lebih besar daripada Ftabel 3,07, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif signifikan antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,562 lebih besar dari Ttabel 0,176 , maka dapat disimpulkan “Terdapat hubungan positif signifikan antara teman sebaya dan aspirasi siswa secara bersama-sama terhadap motivasi belajar akuntansi.

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan relatif yang diberikan satu variabel yaitu Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa kepada variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi, dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas yaitu Lingkungan Teman

Sebayu dan Aspirasi Siswa kepada variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi dengan variabel-variabel lain. Untuk melihat signifikansi suatu garis regresi antara kriterium dengan prediktornya yang ditunjuk dari korelasi tiap variabel yang diteliti. Perhitungan dilakukan dengan MS Exel 2007 untuk mencari sumbangan relatif dari Lingkungan Teman Sebayu dan Aspirasi Siswa, juga untuk mencari sumbangan efektif dari Lingkungan Teman Sebayu dan Aspirasi Siswa, berikut hasilnya :

Tabel 26. Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Relatif
Lingkungan Teman Sebayu	66.55%
Aspirasi Siswa	34.45%
Total	100%

Sumbangan relatif dari variabel Lingkungan Teman Sebayu sebesar 66,55%, artinya dari variabel bebas Lingkungan Teman Sebayu menyumbang 66,55% dari variabel Motivasi Belajar Akuntansi dan sumbangan relatif dari Variabel Aspirasi Siswa sebesar 34,45%, artinya variabel bebas Aspirasi Siswa menyumbang 34,45% dari variabel Motivasi Belajar Akuntansi.

Tabel 27. Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Efektif
Lingkungan Teman Sebayu	20.71%
Aspirasi Siswa	10.89%
Total	31,60%

Sumbangan efektif dari lingkungan teman sebayu sebesar 20,71% artinya Lingkungan Teman Sebayu menyumbang 20,71% dari variabel

Motivasi Belajar Akuntansi dan sumbangan efektif dari Aspirasi Siswa sebesar 10,89%, artinya aspirasi siswa menyumbang 10,89% dari Variabel Motivasi Belajar Akuntansi. Total sumbangan dari tiap variable bebas berjumlah 31,6%, artinya 69,4% dari variabel Motivasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menguji Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat dibahas mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y)

Hipotesis yang pertama adalah Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hipotesis ini diterima dan didukung oleh hasil analisis data.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y) mempunyai koefisien korelasi positif sebesar 0,517 dan korelasi koefisien hasilnya signifikan. Dibuktikan dengan R_{Hitung} sebesar 0,517 lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,176 dan T_{hitung} sebesar 6.698 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657 dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil

dari 0,05. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,600X_2 + 24.878$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian dapat disimpulkan apabila semakin tinggi pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi, diketahui melalui Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,600X_2 + 24.878$, nilai Beta menunjukkan apabila variabel Lingkungan Teman Sebaya meningkat 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0.600 poin dan nilai R_{xy} sebesar 0,267 yang berarti Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 26,7%.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Santrock (2003: 221) dimana fungsi teman sebaya adalah siswa ingin menghabiskan waktu dengan anggota teman sebaya sehingga dapat meningkatkan aktivitas social yang baik. Selain itu didukung pendapat lain menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2005: 220-221) yang menyatakan teman sebaya memberikan manfaat bagi siswa untuk belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan teman sebaya, dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya, belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan kepada teman sebayanya, dan meningkatkan harga diri siswa.

Sumbangan efektif yang memperoleh dari variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 20,71 %. Memberi penjelasan bahwa Lingkungan Teman Sebaya menyumbang 20,71% dari Motivasi Belajar Akuntansi.

Lingkungan teman sebaya yang baik akan mendorong motivasi belajar akuntansi siswa, ini akan memudahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka yaitu dengan menciptakan lingkungan teman sebaya yang positif.

2. Pengaruh Aspirasi Siswa (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y)

Hipotesis yang kedua adalah Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hipotesis ini diterima dan didukung oleh hasil analisis data.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya diketahui bahwa Aspirasi Siswa (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y) mempunyai koefisien korelasi positif sebesar 0,380 dan koefisien dihasilnya signifikan. Dibuktikan dengan R_{hitung} sebesar 0,380 lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,176 dan T_{hitung} sebesar 4.558 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian dapat disimpulkan apabila semakin tinggi pengaruh positif Aspirasi Siswa maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi, diketahui melalui persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,600X_2 + 24.878$, nilai Beta menunjukkan apabila variabel Lingkungan Teman Sebaya meningkat 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan meningkat

sebesar 0.600 poin dan nilai R_{xy} sebesar 0,144 yang berarti Aspirasi Siswa mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 14,4%. Apabila pengaruh positif Aspirasi Siswa semakin rendah maka Motivasi Belajar Akuntansi Semakin rendah.

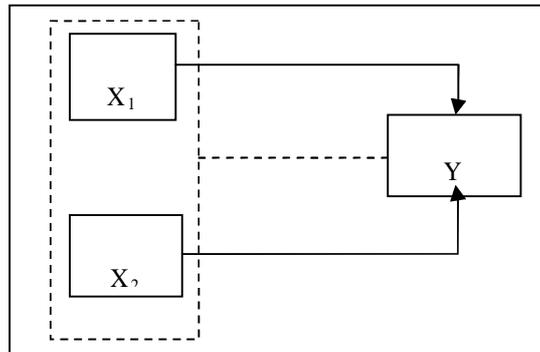
Hasil penelitian ini didukung pendapat dari Monks, Schien, dan Singgih Gunarsa dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-98) yang menyatakan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar. Selain itu didukung oleh Slameto (2010: 182) apabila siswa mempunyai keinginan akan sesuatu keberhasilan atau prestasi tertentu, maka aspirasi akan menggerakkan aktivitas dari siswa dalam mencapai tujuan yang menjadi aspirasinya. Hal ini akan memacu siswa untuk berusaha lebih giat dan memberikan motivasi belajar yang kuat.

Sumbangan efektif yang diperoleh dari variabel Aspirasi Siswa sebesar 10,89 %. Memberi penjelasan bahwa Aspirasi Siswa menyumbang 10,89 % dari Motivasi Belajar Akuntansi. Siswa yang mempunyai aspirasi akan lebih giat dalam belajarnya karena mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa siswa belum mempunyai aspirasi. Hal tersebut berguna bagi siswa apabila ingin meningkatkan dan memperkuat motivasi belajar akuntansi maka siswa harus mempunyai aspirasi.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_1) dan Aspirasi Siswa (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y)

Hipotesis yang ketiga adalah Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hipotesis ini diterima dan didukung oleh hasil analisis data.



Gambar 6. Paradigma Penelitian

Tabel 28. Hasil Koefisiensi Determinan

Variabel	N	Nilai R		Kategori
		R_{hitung}	R_{tabel}	
X1 dan X2 terhadap Y	125	0,562	0,176	Pengaruh Positif

Tabel 29. Nilai Signifikansi Hepotesis Ketiga.

Variabel	N	Nilai F		Sig.	Kategori
		F_{hitung}	F_{tabel}		
X1 dan X2 terhadap Y	125	28,128	3,07	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya (X_1) dan Aspirasi Siswa (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y) mempunyai koefisien korelasi positif sebesar 0,562, harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,562 lebih besar dari T_{tabel} 0,176 dan F_{hitung} sebesar 28.128, dibandingkan dengan F_{tabel} df 2:125 sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh F_{hitung} lebih

besar daripada F_{tabel} 3,07. Koefisiensi determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,316 berarti Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa secara bersamaan mempengaruhi sebesar 31,6% perubahan variabel Motivasi Belajar Akuntansi. Selisih dari 31,6% atau 68,4% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. Persamaan garis regresi pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan aspirasi siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dinyatakan $Y = 0,509.X_1 + 0,278X_2 + 13.193$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai X_1 bertambah 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan bertambah 0,509 poin dengan asumsi nilai X_2 tetap. Begitu juga dengan nilai X_2 , apabila bertambah 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi akan bertambah 0,278. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa saling mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi, semakin tinggi pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa maka semakin tinggi Motivasi Belajar Akuntansi. Apabila semakin rendah pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa maka semakin rendah Motivasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar adalah Aspirasi Siswa dan kondisi lingkungan siswa berupa Lingkungan Teman Sebaya, apabila kedua faktor ini memberikan dampak positif maka Motivasi Belajar Akuntansi juga akan berdampak positif. Hasil penelitian diketahui sumbangan efektif sebesar 31,60 %

artinya 69,40 % juga dipengaruhi oleh faktor lain selain Aspirasi Siswa dan Lingkungan Teman Sebaya.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga dengan melihat keterbatasan penelitian diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih baik, keterbatasannya sebagai berikut.

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan siswa siswa di sekolah negeri saja, sehingga belum bisa membandingkan sekolah negeri dengan sekolah swasta. Populasi penelitian ini hanya mencakup satu sekolah saja, sehingga belum bisa mencakup sekolah secara luas.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa, padahal masih banyak faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik untuk memberikan tambahan variabel bebasnya sehingga data yang diperoleh semakain banyak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan angket dan dokumentasi saja, lebih baik apabila ditambah dengan wawancara agar data yang diperoleh semakin lengkap. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengikutsertakan wawancara pada teknik pengumpulan data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 17 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil perhitungan diketahui R_{Hitung} sebesar 0,517 lebih besar dari R_{tabel} yaitu $N=125$ adalah 0,176 dengan signifikansi 5% dan hasil perhitungan diketahui nilai T_{hitung} sebesar 6.698 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657.
2. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil perhitungan diketahui R_{hitung} sebesar 0,380 lebih besar dari R_{tabel} yaitu $N=125$ adalah 0,176 dengan signifikansi 5% dan nilai T_{hitung} sebesar 4.558 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657.
3. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $R_y(1,2)$ sebesar 0,562 lebih besar dari T_{tabel} 0,176 dan uji signifikansi diperoleh

Fhitung sebesar 28.128, dibandingkan dengan Ftabel df 2:125 sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh Fhitung lebih besar daripada Ftabel 3,07.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tersebut maka bisa diuraikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan jika lingkungan teman sebaya memberi pengaruh yang positif kepada siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar akuntansi, sehingga lingkungan teman sebaya perlu mendapat perhatian agar nanti dapat dimaksimalkan dalam meningkatkan motivasi belajar akuntansi.
2. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi aspirasi siswa maka semakin tinggi pula motivasi siswa, sehingga aspirasi siswa perlu diperhatikan agar siswa yang belum mempunyai aspirasi diberi dukungan baik dengan memberi gambaran akan masa depan setelah lulus sekolah maupun keinginan untuk menjadi siswa terbaik di kelas atau di sekolahan.

3. Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengaruh lingkungan teman sebaya dan pengaruh aspirasi siswa maka semakin tinggi motivasi belajar akuntansi, dengan demikian dua faktor tersebut dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran Bagi Siswa

Siswa hendaknya bisa menjaga lingkungan teman sebaya agar selalu kondusif dan memberikan dampak yang positif bagi siswa, siswa perlu menemukan aspirasinya agar meningkatkan motivasi belajarnya, terutama motivasi belajar akuntansi, lebih jelasnya sebagai berikut.

- a. Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan nilai kuisioner variabel Lingkungan Teman Sebaya diketahui beberapa nilai kuisioner yang paling rendah, yaitu Teman-teman selalu kompak dalam mengerjakan tugas bersama, artinya teman-teman siswa kurang kompak dalam mengerjakan tugas bersama siswa, jadi perlu ditingkatkan kekompakkannya. Satu lagi yaitu teman-teman siswa selalu bisa mengerti perasaan siswa, artinya teman-teman

siswa belum sepenuhnya mengerti dengan perasaan siswa, jadi teman-teman siswa diharapkan lebih mengerti perasaan siswa tersebut.

b. Aspirasi Siswa

Berdasarkan nilai kuisioner variabel Aspirasi Siswa diketahui beberapa nilai kuisioner yang paling rendah, yaitu siswa menemukan cita-cita dari orang terdekat, artinya aspirasi siswa tidak sepenuhnya dari orang terdekatnya, saran bagi siswa adalah bergaul dengan orang-orang sukses. Nilai kuisioner lain yang rendah adalah siswa berkeinginan menjadi orang yang sukses, artinya banyak siswa yang tidak berkeinginan menjadi orang yang sukses, disarankan untuk membaca biografi orang sukses, sehingga bisa menumbuhkan aspirasi menjadi orang yang sukses.

c. Motivasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan nilai kuisioner variabel Aspirasi Siswa diketahui beberapa nilai kuisioner yang paling rendah, yaitu siswa selalu teliti dalam mengerjakan tugas akuntansi, ini menunjukkan banyak siswa yang tidak teliti dalam mengerjakan tugas akuntansi, disarankan siswa lebih teliti dalam mengerjakan tugas akuntansi. Nilai kuisioner lain yang rendah adalah siswa langsung mengerjakan tugas akuntansi, artinya siswa tidak langsung mengerjakan tugas akuntansi, disarankan siswa langsung mengerjakan tugas akuntansi.

2. Sekolah

Sekolah mempunyai kewajiban untuk bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menciptakan lingkungan teman sebaya

yang positif dan menumbuhkan aspirasi siswa. Dengan begitu siswa bisa optimal dalam meraih prestasinya.

3. Bagi Penelitian yang Selanjutnya

Penelitian ini membahas pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, diperoleh pengaruhnya sebesar 31,60%. Dikarenakan nilai pengaruhnya hanya 31,60% saran penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel yang mempengaruhi motivasi belajar Akuntansi, dapat berupa minat, keadaan ekonomi orang tua, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005). *Psikologi perkembangan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doddy Wijanarko. (2008). Hubungan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Kontinuitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta; PPLPTK
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta; Rajawali Pers
- Endah Hapsari. (2011). *Pentingnya Tentukan Cita-Cita Anak Sejak Dini*. Di akses melalui <http://www.republika.co.id/berita/humaira/samara/13/11/11/mw2k0m-pentingnya-tentukan-citacita-anak-sejak-dini>
- F. J. Monks dkk. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. UGM Press
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- HamzahB, Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanna Tresya. (2008). Aspirasi Remaja. *Jurnal Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hurlock, Elizabeth B. (1974). *Personality Development*. New Dehli: Tata McGraw-Hill Publishing Co
- Jeane Ellis, O. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Rumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.

- John W, Santrock. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta; Erlangga
- Leli Moroki . (2013) . “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Negeri 1 Amurang”. *Skripsi*. Manado: Universitas Negeri Manado.
- Lusiana Ekaningrum. (2013). “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (Peer Groups) dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Nana Syaodih S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nommy Horas T. S. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Santi Mei Wulandari. (2009). “Pengaruh persepsi mengenai jurusan dan aspirasi karir terhadap motivasi belajar dan dampaknya terhadap prestasi siswa kelas III SMK PGRI 6 Malang”. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sardiman, A.M. (2009.) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sarlito W Sarwono. (1994). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setyorini Rahayu. (1993). Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga Dengan Aspirasi Pada Remaja Akhir. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Syamsu Yusuf L, N. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Winkel W, S. (1983). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta : PT. Gramedia

LAMPIRAN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi

SMKN 1 Wonosari

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, perkenankanlah saya mengharapkan adik-adik meluangkan waktu sejenak untuk mengisi angket uji coba instrument. Tujuan uji coba instrument ini berguna untuk mengetahui angket yang valid dan reliable. Judul penelitian saya adalah **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Smk N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”**

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya mohon keikhlasan adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket uji coba instrument ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Di dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena angket ini bukan tes, sehingga jawaban yang baik adalah sesuai dengan diri adik-adik.

Atas perhatian adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Gunungkidul, Februari 2014

Hormat saya,

Arie Setyawan M

Lampiran 1. Angket uji coba penelitian**ANGKET****Nama** :**Kelas** :**Jenis kelamin** :**Pekerjaan****orang tua** :**Petunjuk Pengisian Angket** :

1. Isi daftar identitas secara lengkap.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan Anda saat ini.
4. Jawablah semua pertanyaan dan tidak diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu.
5. Setiap jawaban Anda akan dijamin kerahasiaanya.
6. Angket ini digunakan untuk penelitian mengenai motivasi belajar akuntansi dan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

Alternatif Jawaban :**SS** : Sangat Setuju**S** : Setuju**KS** : Kurang Setuju**TS** : Tidak Setuju

TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Teman merupakan hal yang terpenting dalam hidup saya.				
2	Teman-teman selalu bisa mengerti saya dibanding keluarga saya.				
3	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan dikeluarga saya.				
4	Menurut saya teman tidak begitu penting dalam kehidupan saya.				
5	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.				
6	Teman-teman saya saling menceritakan masalahnya kepada saya.				
7	Teman-teman tidak peduli dengan masalah yang saya ceritakan.				
8	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalahnya, baik masalah pribadinya maupun sesama teman saya.				
9	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas.				
10	Saya tidak suka dengan teman-temanku ketika menceritakan masalahnya kepada saya.				
11	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah.				
12	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam kegiatan sekolah.				
13	Saya mendukung teman saya yang kesulitan belajar agar selalu semangat.				
14	Saya tidak mendukung teman-teman dalam kegiatan di sekolah.				
15	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya.				
16	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan tugas bersama saya.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
17	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai.				
18	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibanding teman lain yang tidak akrab.				
19	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman-teman.				
20	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi dibanding dengan teman-teman.				
21	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.				
22	Teman-teman dan saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai yang baik.				
23	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman-teman.				
24	Saya selalu membandingkan nilai pelajaran dengan teman-teman saya.				

ASPIRASI SISWA

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tidak mempunyai cita-cita dalam waktu dekat ini.				
2	Saya mempunyai keinginan dalam meraih cita-cita, namun saya belum tahu bagaimana meraihnya.				
3	Saya mempunyai banyak keinginan atau cita-cita dalam diri saya.				
4	Melihat orang lain berprestasi, saya juga mempunyai keinginan untuk berprestasi juga.				
5	Saya punya keinginan untuk menjadi siswa terbaik di sekolah.				
6	Saya mempunyai keinginan untuk selalu juara kelas.				
7	Saya tidak mempunyai keinginan dalam juara kelas, cukup semampunya saja.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
8	Saya mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan, terutama setelah lulus sekolah.				
9	Saya menemukan cita-cita dari orang-orang terdekat saya.				
10	Orang tua saya selalu mendukung cita-cita saya.				
11	Saya akan selalu berusaha meraih cita-cita dan keinginan saya walaupun berat.				
12	Saya tidak yakin bisa meraih cita-cita dan keinginan saya.				
13	Saya dan orang tua mempunyai keinginan yang tidak sama.				
14	Saya ingin bekerja di akuntansi sesuai dengan jurusan saya.				
15	Apabila saya gagal meraih keinginan maka saya tidak tertarik untuk meraihnya lagi.				
16	Saya ingin bekerja di akuntansi sesuai dengan jurusan saya.				
17	Saya tidak mempunyai keinginan menjadi orang sukses, karena saya merasa tidak mampu mewujudkannya.				
18	Apabila ada mata pelajaran yang tidak mempunyai hubungan dengan cita-cita saya, pelajaran itu tidak penting.				
19	Menurut saya cita-cita itu tidaklah penting bagi saya.				
20	Saya akan belajar sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita saya.				

MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya langsung mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.				
2	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas akuntansi.				
3	Jika selesai mengerjakan tugas, akan saya cek lagi jawaban sampai waktu selesai.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
4	Saya tidak akan mengerjakan soal akuntansi dulu sebelum teman-teman lain mulai mengerjakan.				
5	Apabila saya menemukan soal akuntansi yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikannya.				
6	Saya akan meminta bantuan kepada teman apabila kesulitan memahami pelajaran akuntansi				
7	Apabila saya kesulitan memahami materi akuntansi, maka saya akan baca berulang kali sampai bisa.				
8	Saya tidak akan menyelesaikan tugas akuntansi apabila kesulitan dalam mengerjakannya.				
9	Belajar akuntansi merupakan kewajiban yang wajib saya lakukan.				
10	Menurut saya belajar akuntansi akan mengantarkan saya untuk menjadi seseorang yang sukses.				
11	Saya terdorong untuk selalu belajar dan belajar.				
12	Saya lebih suka mengobrol bersama teman daripada mendengarkan ceramah guru.				
13	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.				
14	Saya selalu mendengarkan ceramah guru dan mencatat hal-hal yang penting.				
15	Saya akan mengerjakan semua tugas akuntansi yang diberikan kepada saya.				
16	Saya tidak senang apabila guru memberikan tugas akuntansi.				
17	Apabila saya kesulitan mengerjakan soal akuntansi, saya akan berusaha untuk menemukan cara lain dalam mengerjakan soal tersebut.				
18	Saya tertarik untuk menemukan masalah dalam kegiatan belajar akuntansi.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
19	Saya akan berusaha memecahkan masalah dalam kesulitan belajar akuntansi.				
20	Saya tidak suka mengerjakan soal kasus akuntansi, karena menurut saya itu sulit.				
21	Saya akan belajar akuntansi dengan giat untuk mendapatkan nilai sempurna.				
22	Saya menjadi bersemangat dalam belajar akuntansi apabila mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada teman-teman.				
23	Apabila saya mendapatkan nilai akuntansi yang lebih rendah dibanding teman lainnya, saya akan berusaha memperbaikinya.				

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reabilitas

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Teman Sebaya												
	TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TS7	TS8	TS9	TS10	TS11	TS12
1	4	3	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3
3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3
4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3
5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
6	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3
7	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
8	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3
9	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4
10	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
11	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3
12	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
13	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
14	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
16	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3
17	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3
18	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4
19	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
20	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
21	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
22	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2
23	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3
24	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
26	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2
27	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3
28	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
29	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
30	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2
31	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3
32	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
33	2	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3
34	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3
35	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
36	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
SUM	117	94	113	128	102	104	98	97	134	128	108	110
MEAN	3.25	2.611	3.139	3.556	2.833	2.889	2.722	2.694	3.722	3.556	3	3.056
Std De	0.806	0.766	0.487	0.558	0.775	0.747	0.815	0.71	0.454	0.504	0.478	0.63
Varian	0.65	0.587	0.237	0.311	0.6	0.559	0.663	0.504	0.206	0.254	0.229	0.397

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

	TS13	TS14	TS15	TS16	TS17	TS18	TS19	TS20	TS21	TS22	TS23	TS24
1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4
2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4
5	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4
6	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
9	3	4	4	2	2	4	1	4	3	4	3	4
10	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
11	2	1	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3
12	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
13	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4
14	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3
15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
17	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4
19	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3
21	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3
22	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
24	3	2	2	2	2	4	3	4	4	1	4	4
25	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
26	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4
27	3	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3
28	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4
29	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
30	3	2	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3
31	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4
32	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
33	1	2	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3
34	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4
35	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3
36	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4
SUM	102	102	108	100	86	113	97	125	114	121	117	130
MEAN	2.833	2.833	3	2.778	2.389	3.139	2.694	3.472	3.167	3.361	3.25	3.611
Std Dev	0.775	0.775	0.632	0.681	0.688	0.867	0.786	0.609	0.737	0.723	0.554	0.494
Varian	0.6	0.6	0.4	0.463	0.473	0.752	0.618	0.371	0.543	0.523	0.307	0.244

Correlations

		Total
TS1	Pearson	.642**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS2	Pearson	.424**
	̂Sig. (2-tailed)	.010
	N	36
TS3	Pearson	.428**
	̂Sig. (2-tailed)	.009
	N	36
TS4	Pearson	.559**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS5	Pearson	.668**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS6	Pearson	.508**
	̂Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
TS7	Pearson	.263
	̂Sig. (2-tailed)	.121
	N	36
TS8	Pearson	.574**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS9	Pearson	.743**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS10	Pearson	.578**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS11	Pearson	.657**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS12	Pearson	.546**
	̂Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
TS13	Pearson	.716**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

TS14	Pearson	.606**
	Correlatio	.000
	̂Sig. (2-tailed)	.000
TS15	Pearson	.496**
	̂Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
TS16	Pearson	.495**
	̂Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
TS17	Pearson	.540**
	̂Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
TS18	Pearson	-.051
	̂Sig. (2-tailed)	.768
	N	36
TS19	Pearson	.254
	̂Sig. (2-tailed)	.136
	N	36
TS20	Pearson	.499**
	̂Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
TS21	Pearson	.498**
	̂Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
TS22	Pearson	.573**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
TS23	Pearson	.540**
	̂Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
TS24	Pearson	.705**
	̂Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

Uji Reabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Reliability Statistics

s Alpha	N of Items
.869	24

Item-Total Statistics

	Mean if	Variance if	Item-Total	s Alpha if
TS1	70.3056	58.390	.581	.858
TS2	70.9444	61.254	.363	.866
TS3	70.4167	62.993	.384	.865
TS4	70.0000	61.371	.517	.862
TS5	70.7222	58.606	.589	.858
TS6	70.6667	60.400	.451	.863
TS7	70.8333	63.171	.182	.873
TS8	70.8611	60.237	.495	.862
TS9	69.8333	60.943	.712	.859
TS10	70.0000	61.771	.527	.862
TS11	70.5556	61.397	.610	.860
TS12	70.5000	61.000	.488	.862
TS13	70.7222	57.921	.651	.856
TS14	70.7222	59.292	.529	.860
TS15	70.5556	61.511	.432	.864
TS16	70.7778	61.206	.425	.864
TS17	71.1667	60.429	.495	.862
TS18	70.4167	67.736	-.161	.886
TS19	70.8611	63.209	.190	.872
TS20	70.0833	61.907	.409	.864
TS21	70.3889	60.644	.437	.864
TS22	70.1944	59.875	.518	.861
TS23	70.3056	61.475	.508	.862
TS24	69.9444	60.683	.684	.859

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Aspirasi Siswa

	Asp 1	Asp 2	Asp 3	Asp 4	Asp 5	Asp 6	Asp 7	Asp 8	Asp 9	Asp 10	Asp 11
1	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3
2	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3
6	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
7	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4
8	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	3
9	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
12	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3
13	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
14	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
15	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
16	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
18	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4
19	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4
20	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
21	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4
22	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4
23	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4
24	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
25	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4
26	4	2	1	4	3	3	2	2	3	4	2
27	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2
28	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
30	2	2	1	2	2	3	1	3	1	1	3
31	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4
33	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
34	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3
35	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3
36	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
SUM	127	99	96	135	129	121	126	127	126	126	128
MEAN	3.5278	2.75	2.6667	3.75	3.5833	3.3611	3.5	3.5278	3.5	3.5	3.5556
Std Devia	0.6088	0.8062	0.7171	0.6492	0.6492	0.6393	0.6969	0.654	0.7746	0.6969	0.6522
Varian	0.3706	0.65	0.5143	0.4214	0.4214	0.4087	0.4857	0.4278	0.6	0.4857	0.4254

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Aspirasi Siswa

	Asp 12	Asp 13	Asp 14	Asp 15	Asp 16	Asp 17	Asp 18	Asp 19	Asp 20
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	2	3	3	3	3
6	4	3	4	4	4	4	3	4	4
7	4	3	4	3	4	3	3	3	4
8	3	3	3	3	3	3	4	4	3
9	3	2	3	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	4	4	4	3	4	4
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	4	3	4	4	4	4	4
13	4	2	3	2	2	3	4	3	3
14	3	3	3	4	4	4	3	4	4
15	4	3	4	3	4	4	4	4	4
16	3	3	4	4	4	3	4	3	3
17	4	3	3	3	3	3	3	4	4
18	4	3	3	4	4	4	4	3	2
19	3	3	3	4	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	4	4	2	4	3
21	4	3	3	4	3	2	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3
23	4	3	3	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	3	3	3	3	4	4
25	3	2	2	4	4	4	4	4	4
26	2	3	3	4	3	2	3	3	3
27	3	3	3	4	4	4	3	4	3
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	4	4	3	4	4	4	4
30	3	3	1	2	2	2	2	3	1
31	3	4	3	4	3	4	4	3	4
32	4	3	4	3	4	4	3	4	4
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	3	4	3	3	4	4	4
35	2	3	3	2	1	4	3	1	2
36	4	3	4	3	3	4	4	3	4
SUM	127	111	123	129	124	129	126	130	127
MEAN	3.5278	3.0833	3.4167	3.5833	3.4444	3.5833	3.5	3.6111	3.52778
Std Devia	0.6088	0.5	0.6918	0.6492	0.8087	0.6492	0.6547	0.6449	0.73625
Varian	0.3706	0.25	0.4786	0.4214	0.654	0.4214	0.4286	0.4159	0.54206

Uji Validitas Variabel Aspirasi Siswa

Correlations

		Total
ASP1	Pearson Sig. (2- N	.621** .000 36
ASP2	Pearson Sig. (2- N	.060 .726 36
ASP3	Pearson Sig. (2- N	.394* .017 36
ASP4	Pearson Sig. (2- N	.664** .000 36
ASP5	Pearson Sig. (2- N	.651** .000 36
ASP6	Pearson Sig. (2- N	.431** .009 36
ASP7	Pearson Sig. (2- N	.608** .000 36
ASP8	Pearson Sig. (2- N	.481** .003 36
ASP9	Pearson Sig. (2- N	.620** .000 36
ASP10	Pearson Sig. (2- N	.619** .000 36

ASP11	Pearson Sig. (2- N	.608** .000 36
ASP12	Pearson Sig. (2- N	.652** .000 36
ASP13	Pearson Sig. (2- N	.155 .367 36
ASP14	Pearson Sig. (2- N	.620** .000 36
ASP15	Pearson Sig. (2- N	.645** .000 36
ASP16	Pearson Sig. (2- N	.664** .000 36
ASP17	Pearson Sig. (2- N	.593** .000 36
ASP18	Pearson Sig. (2- N	.504** .002 36
ASP19	Pearson Sig. (2- N	.591** .000 36
ASP20	Pearson Sig. (2- N	.799** .000 36

Uji Reabilitas Variabel Aspirasi Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Reliability Statistics

s Alpha	N of Items
.879	20

Item-Total Statistics

	Mean if	Variance if	Item-Total	s Alpha if
ASP1	64.9722	50.942	.523	.873
ASP2	65.7500	54.879	.028	.891
ASP3	65.8333	51.457	.378	.878
ASP4	64.7500	50.021	.590	.870
ASP5	64.9167	50.079	.583	.871
ASP6	65.1389	52.409	.328	.879
ASP7	65.0000	49.943	.551	.872
ASP8	64.9722	51.513	.417	.876
ASP9	65.0000	49.371	.541	.872
ASP10	65.0000	50.114	.533	.872
ASP11	64.9444	50.397	.544	.872
ASP12	64.9722	50.142	.620	.870
ASP13	65.4167	55.050	.075	.884
ASP14	65.0833	49.679	.585	.870
ASP15	64.9167	50.307	.557	.871
ASP16	65.0556	48.454	.599	.870
ASP17	64.9167	50.364	.550	.872
ASP18	65.0000	51.371	.432	.875
ASP19	64.8889	50.559	.532	.872
ASP20	64.9722	47.571	.763	.864

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

	MBA1	MBA2	MBA3	MBA4	MBA5	MBA6	MBA7	MBA8	MBA9	MBA10	MBA11	MBA12
1	2	2	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3
2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
8	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
9	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2
10	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
11	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2
12	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2
13	2	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
15	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4
17	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4
18	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2
19	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1
20	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3
21	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
23	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3
24	2	2	2	4	1	1	3	3	3	1	4	3
25	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4
29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
30	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
31	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3
32	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3
33	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
34	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4
35	3	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3
36	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4
SUM	102	101	100	120	116	99	107	102	110	114	124	109
MEAN	2.833	2.806	2.778	3.333	3.222	2.75	2.972	2.833	3.056	3.167	3.444	3.028
Std Devia	0.609	0.668	0.681	0.676	0.722	0.649	0.696	0.561	0.715	0.737	0.695	0.774
Varian	0.371	0.447	0.463	0.457	0.521	0.421	0.485	0.314	0.511	0.543	0.483	0.599

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

	MBA13	MBA14	MBA15	MBA16	MBA17	MBA18	MBA19	MBA20	MBA21	MBA22	MBA23
1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	4	3
2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
6	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4
7	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4
8	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	2
9	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
10	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
11	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
13	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3
14	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3
15	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
16	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
18	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4
19	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3
21	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
22	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
23	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
24	1	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3
25	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
26	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4
29	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
30	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3
31	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4
32	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
33	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
34	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
35	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4
36	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
SUM	105	102	109	110	114	102	111	121	128	122	132
MEAN	2.917	2.833	3.028	3.056	3.167	2.833	3.083	3.361	3.556	3.389	3.667
Std Devia	0.604	0.737	0.654	0.754	0.775	0.655	0.649	0.593	0.607	0.803	0.535
Varian	0.364	0.543	0.428	0.568	0.6	0.429	0.421	0.352	0.368	0.644	0.286

Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Correlations

		Total			
MBA1	Pearson Correlation	.557**	MBA12	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.003
	N	36		N	36
MBA2	Pearson Correlation	.443**	MBA13	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.007		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
MBA3	Pearson Correlation	.520**	MBA14	Pearson Correlation	.209
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.221
	N	36		N	36
MBA4	Pearson Correlation	.255	MBA15	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.134		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36
MBA5	Pearson Correlation	.547**	MBA16	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
MBA6	Pearson Correlation	.490**	MBA17	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.005
	N	36		N	36
MBA7	Pearson Correlation	.491**	MBA18	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
MBA8	Pearson Correlation	.255	MBA19	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.133		Sig. (2-tailed)	.001
	N	36		N	36
MBA9	Pearson Correlation	.513**	MBA20	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
MBA10	Pearson Correlation	.482**	MBA21	Pearson Correlation	.694**
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.000
	N	36		N	36
MBA11	Pearson Correlation	.540**	MBA22	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.003
	N	36		N	36
			MBA23	Pearson Correlation	.821**
				Sig. (2-tailed)	.000
				N	36

Uji Reabilitas Motivasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	23

Item-Total Statistics

Item	Mean if	Variance if	Item-Total	Cronbach's Alpha if
VAR00001	68.2778	55.292	.496	.853
VAR00002	68.3056	56.047	.366	.857
VAR00003	68.3333	55.143	.450	.855
VAR00004	67.7778	57.835	.182	.864
VAR00005	67.8889	54.502	.482	.854
VAR00006	68.3611	55.552	.433	.855
VAR00007	68.1389	55.494	.403	.856
VAR00008	68.2778	58.206	.191	.862
VAR00009	68.0556	54.911	.447	.855
VAR00010	67.9444	55.140	.409	.856
VAR00011	67.6667	54.914	.463	.854
VAR00012	68.0833	54.821	.413	.856
VAR00013	68.1944	55.361	.494	.854
VAR00014	68.2778	58.263	.120	.866
VAR00015	68.0833	54.936	.495	.853
VAR00016	68.0556	54.340	.472	.854
VAR00017	67.9444	55.368	.364	.858
VAR00018	68.2778	54.835	.505	.853
VAR00019	68.0278	55.113	.480	.854
VAR00020	67.7500	55.507	.487	.854
VAR00021	67.5556	54.083	.640	.849
VAR00022	67.7222	54.663	.409	.856
VAR00023	67.4444	53.625	.798	.846

Lampiran 3. Angket penelitian**ANGKET PENELITIAN**

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas X Akuntansi

SMKN 1 Wonosari

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, perkenankanlah saya mengharapkan adik-adik meluangkan waktu sejenak untuk mengisi angket penelitian. Judul penelitian saya adalah **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi Smk N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”**

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya mohon keikhlasan adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Di dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena angket ini bukan tes, sehingga jawaban yang baik adalah sesuai dengan diri adik-adik.

Atas perhatian adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Gunungkidul, Februari 2014

Hormat saya,

Arie Setyawan M

ANGKET

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Pekerjaan

orang tua :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isi daftar identitas secara lengkap.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan Anda saat ini.
4. Jawablah semua pertanyaan dan tidak diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu.
5. Setiap jawaban Anda akan dijamin kerahasiaanya.
6. Angket ini digunakan untuk penelitian mengenai motivasi belajar akuntansi dan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Teman merupakan hal yang terpenting dalam hidup saya.				
2	Teman-teman selalu bisa mengerti saya dibanding keluarga saya.				
3	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan dikeluarga saya.				
4	Menurut saya teman tidak begitu penting dalam kehidupan saya.				
5	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.				
6	Teman-teman saya saling menceritakan masalahnya kepada saya.				
7	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalahnya, baik masalah pribadinya maupun sesama teman saya.				
8	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas.				
9	Saya tidak suka dengan teman-temanku ketika menceritakan masalahnya kepada saya.				
10	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah.				
11	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam kegiatan sekolah.				
12	Saya mendukung teman saya yang kesulitan belajar agar selalu semangat.				
13	Saya tidak mendukung teman-teman dalam kegiatan di sekolah.				
14	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya.				
15	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan tugas bersama saya.				
16	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
17	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi dibanding dengan teman-teman.				
18	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.				
19	Teman-teman dan saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai yang baik.				
20	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman-teman.				
21	Saya selalu membandingkan nilai pelajaran dengan teman-teman saya.				

ASPIRASI SISWA

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tidak mempunyai cita-cita dalam waktu dekat ini.				
2	Saya mempunyai banyak keinginan atau cita-cita dalam diri saya.				
3	Melihat orang lain berprestasi, saya juga mempunyai keinginan untuk berprestasi juga.				
4	Saya punya keinginan untuk menjadi siswa terbaik di sekolah.				
5	Saya mempunyai keinginan untuk selalu juara kelas.				
6	Saya tidak mempunyai keinginan dalam juara kelas, cukup semampunya saja.				
7	Saya mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan, terutama setelah lulus sekolah.				
8	Saya menemukan cita-cita dari orang-orang terdekat saya.				
9	Orang tua saya selalu mendukung cita-cita saya.				
10	Saya akan selalu berusaha meraih cita-cita dan keinginan saya walaupun berat.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
11	Saya tidak yakin bisa meraih cita-cita dan keinginan saya.				
12	Saya mempunyai cita-cita menjadi orang yang sukses.				
13	Apabila saya gagal meraih keinginan maka saya tidak tertarik untuk meraihnya lagi.				
14	Saya ingin bekerja di akuntansi sesuai dengan jurusan saya.				
15	Saya tidak mempunyai keinginan menjadi orang sukses, karena saya merasa tidak mampu mewujudkannya.				
16	Apabila ada mata pelajaran yang tidak mempunyai hubungan dengan cita-cita saya, pelajaran itu tidak penting.				
17	Menurut saya cita-cita itu tidaklah penting bagi saya.				
18	Saya akan belajar sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita saya.				

MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya langsung mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.				
2	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas akuntansi.				
3	Jika selesai mengerjakan tugas, akan saya cek lagi jawaban sampai waktu selesai.				
4	Apabila saya menemukan soal akuntansi yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikannya.				
5	Saya akan meminta bantuan kepada teman apabila kesulitan memahami pelajaran akuntansi				
6	Apabila saya kesulitan memahami materi akuntansi, maka saya akan baca berulang kali sampai bisa.				
7	Belajar akuntansi merupakan kewajiban yang wajib saya lakukan.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
18	Menurut saya belajar akuntansi akan mengantarkan saya untuk menjadi seseorang yang sukses.				
9	Saya terdorong untuk selalu belajar dan belajar.				
10	Saya lebih suka mengobrol bersama teman daripada mendengarkan ceramah guru.				
11	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.				
12	Saya akan mengerjakan semua tugas akuntansi yang diberikan kepada saya.				
13	Saya tidak senang apabila guru memberikan tugas akuntansi.				
14	Apabila saya kesulitan mengerjakan soal akuntansi, saya akan berusaha untuk menemukan cara lain dalam mengerjakan soal tersebut.				
15	Saya tertarik untuk menemukan masalah dalam kegiatan belajar akuntansi.				
16	Saya akan berusaha memecahkan masalah dalam kesulitan belajar akuntansi.				
17	Saya tidak suka mengerjakan soal kasus akuntansi, karena menurut saya itu sulit.				
18	Saya akan belajar akuntansi dengan giat untuk mendapatkan nilai sempurna.				
19	Saya menjadi bersemangat dalam belajar akuntansi apabila mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada teman-teman.				
20	Apabila saya mendapatkan nilai akuntansi yang lebih rendah dibanding teman lainnya, saya akan berusaha memperbaikinya.				

55	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
56	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3
57	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3
58	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3
59	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4
60	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
61	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
62	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4
63	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3
64	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
65	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
66	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
67	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
68	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
69	4	1	3	4	3	2	3	4	4	3	3
70	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
71	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
72	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
73	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3
74	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
75	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
76	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2
77	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3
78	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4
79	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3
80	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
81	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
82	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
83	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
84	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3
85	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3
86	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4
87	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
88	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3
89	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
90	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3
92	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3
93	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
94	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
95	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3
96	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
97	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3
98	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3
99	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3
100	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
101	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
102	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
103	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
104	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3
105	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
106	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
107	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4
108	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
109	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3
110	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3
111	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3

112	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
114	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
116	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3
117	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
118	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
119	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3
120	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
121	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
122	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4
123	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4
124	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
125	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
SUM	408	287	396	456	431	382	386	456	458	411	413
MEAN	3.264	2.296	3.168	3.648	3.448	3.056	3.088	3.648	3.664	3.288	3.304
Std Devia	0.7087	0.6959	0.5497	0.512	0.4993	0.5283	0.4755	0.5276	0.491	0.5653	0.479
Varian	0.5023	0.4843	0.3022	0.2622	0.2493	0.2791	0.2261	0.2783	0.241	0.3196	0.2294

Rekapitulasi Data Lingkungan Teman Sebaya

No	LTS 12	LTS 13	LTS 14	LTS 15	LTS 16	LTS 17	LTS 18	LTS 19	LTS 20	LTS 21	Tot LTS
1	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	69
2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	73
3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	71
4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	74
5	4	4	1	1	4	3	1	1	3	4	65
6	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	70
7	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	70
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
9	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	60
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	70
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
12	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	70
13	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	74
14	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	62
15	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	67
16	3	4	2	3	2	2	4	1	4	4	63
17	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	67
18	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	71
19	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	68
20	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	70
21	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	74
22	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	74
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
24	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	65
25	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	76
26	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
27	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	73
28	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	74
29	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	73
30	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	77
31	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
32	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	74
33	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	69
34	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	68
35	3	4	3	3	1	2	4	4	4	3	69
36	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	68
37	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	60
38	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	67
39	3	4	3	2	2	3	4	1	4	1	57
40	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	66
41	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	71
42	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	72
43	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	71
44	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	68
45	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	67
46	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	68
47	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	71
48	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	70
49	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	70
50	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	70
51	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	70
52	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	69
53	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	72
54	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	63

112	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	67
113	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	64
114	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
115	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	72
116	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	71
117	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	74
118	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	63
119	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	72
120	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	67
121	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	71
122	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	68
123	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	72
124	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	73
125	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	73
SUM	420	463	380	374	338	420	351	434	468	389	8519
MEAN	3.36	3.704	3.04	2.992	2.704	3.36	2.808	3.472	3.744	3.112	68.152
Std Devia	0.5143	0.4583	0.5448	0.575	0.8134	0.6525	0.9131	0.6423	0.4736	0.7208	4.43966
Varian	0.2645	0.2101	0.2968	0.3306	0.6617	0.4258	0.8338	0.4125	0.2243	0.5196	19.71058

112	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
113	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3
114	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
115	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
116	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
117	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
118	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
119	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
120	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
121	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4
122	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3
123	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
124	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
125	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4
SUM	435	437	461	464	449	438	469	350	439	458
MEAN	3.48	3.496	3.688	3.712	3.592	3.504	3.752	2.8	3.512	3.664
Std Devia	0.667	0.533	0.465	0.455	0.623	0.63	0.486	0.813	0.63	0.474
Varian	0.445	0.284	0.216	0.207	0.389	0.397	0.236	0.661	0.397	0.225

Rekapitulasi Data Aspirasi Siswa

No	AS 11	AS 12	AS 13	AS 14	AS 15	AS 16	AS 17	AS 18	Tot AS
1	4	4	4	4	4	4	4	4	69
2	3	4	3	3	4	3	4	3	63
3	3	4	4	2	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
5	4	4	4	4	1	4	4	4	62
6	3	4	2	4	4	3	4	4	65
7	4	4	4	4	4	4	4	4	68
8	3	3	3	3	3	3	3	3	55
9	4	4	4	3	4	3	4	4	67
10	3	4	4	3	4	4	4	4	65
11	4	3	3	2	4	3	4	4	59
12	4	4	4	4	4	4	4	4	69
13	4	4	4	4	4	4	4	4	70
14	2	4	4	3	4	4	4	4	68
15	4	4	4	4	4	4	4	4	71
16	3	4	4	3	3	4	4	4	59
17	4	4	4	3	4	3	4	4	68
18	4	4	4	3	4	4	4	4	69
19	4	4	4	3	4	3	4	4	68
20	3	3	3	4	3	3	3	3	61
21	4	4	4	4	4	3	3	3	67
22	4	4	4	4	4	3	4	4	66
23	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	3	3	3	3	3	3	3	3	56
25	3	4	4	4	3	3	4	3	65
26	4	4	3	4	3	4	4	4	67
27	4	3	3	3	4	3	3	3	61
28	2	3	4	3	4	4	3	2	61
29	3	4	4	4	4	3	4	4	66
30	4	3	4	4	3	4	3	4	67
31	4	4	3	4	4	3	3	3	65
32	4	1	4	4	4	4	4	4	65
33	4	4	4	3	4	3	4	4	66
34	4	4	4	2	4	4	4	2	64
35	4	4	4	4	4	4	4	4	71
36	2	4	4	3	3	4	4	4	65
37	3	4	4	2	4	4	4	4	65
38	4	4	4	2	4	3	4	4	65
39	4	4	4	3	4	4	4	3	59
40	3	4	4	3	4	3	4	3	59
41	4	4	4	4	4	4	4	4	68
42	4	4	4	3	4	4	4	4	67
43	3	4	3	2	4	3	4	4	62
44	4	4	4	2	4	4	4	4	65
45	3	4	3	2	3	3	3	4	62
46	4	4	4	3	4	4	4	4	66
47	4	4	4	3	4	4	4	4	70
48	4	4	4	4	4	4	4	4	71
49	4	4	4	4	4	4	4	4	71
50	4	4	4	4	4	4	4	4	71
51	4	4	4	2	4	4	4	4	65
52	4	4	4	2	4	4	4	4	66
53	4	4	4	3	4	4	4	4	69
54	4	4	3	4	4	4	4	4	70

55	3	4	4	3	4	4	4	4	67
56	4	4	4	3	4	4	4	4	67
57	4	4	4	3	4	4	4	4	67
58	4	4	4	3	4	4	4	4	67
59	4	4	3	2	4	3	4	4	60
60	4	4	4	3	4	4	4	4	68
61	3	4	4	1	4	3	4	4	65
62	4	3	3	4	3	3	3	4	61
63	3	3	4	4	3	4	3	4	66
64	3	4	4	3	4	3	4	4	67
65	4	4	4	3	4	4	4	4	66
66	4	4	4	4	4	4	4	4	72
67	3	4	3	2	4	3	4	4	60
68	3	4	4	3	3	4	4	4	64
69	4	4	4	3	4	4	4	4	66
70	3	4	3	2	4	3	4	4	60
71	4	4	4	3	3	4	4	4	62
72	3	4	4	3	4	4	4	4	64
73	3	4	4	3	4	4	4	4	67
74	3	4	3	4	3	4	4	4	62
75	3	4	3	3	4	3	4	4	65
76	3	3	3	3	3	3	3	3	52
77	4	4	4	3	4	4	4	3	64
78	3	4	4	3	4	3	4	4	64
79	4	4	4	3	4	4	4	4	69
80	2	4	4	3	4	3	4	3	57
81	3	4	3	3	3	3	4	4	62
82	3	4	3	3	4	4	4	4	64
83	4	4	4	3	4	3	4	4	66
84	3	4	4	3	4	4	4	3	67
85	4	4	4	3	4	4	4	4	69
86	3	4	4	3	3	3	4	4	65
87	4	4	4	3	4	4	4	4	65
88	4	3	4	3	4	4	4	3	60
89	3	4	4	3	4	4	4	4	58
90	3	4	3	3	4	4	4	4	58
91	4	4	4	3	4	4	4	4	64
92	4	4	4	4	4	4	4	4	70
93	4	3	3	4	3	3	3	4	62
94	4	3	4	4	3	3	4	4	66
95	4	4	4	3	4	4	4	3	65
96	4	4	4	3	4	4	4	4	67
97	1	4	3	3	4	3	4	3	56
98	3	4	3	4	4	4	4	4	62
99	4	4	4	4	4	3	3	3	62
100	4	4	4	3	4	4	4	4	65
101	3	3	3	3	4	3	3	4	62
102	4	3	4	3	4	4	4	3	61
103	3	4	3	3	4	4	4	3	58
104	3	4	3	3	4	4	4	3	63
105	4	3	3	3	4	3	4	4	67
106	4	4	3	3	4	3	3	3	57
107	3	3	4	4	4	4	4	4	68
108	3	4	4	3	4	4	4	4	68
109	3	4	4	1	3	3	4	3	57
110	3	3	4	3	4	4	3	4	61
111	3	3	3	2	3	3	4	3	53

112	3	3	3	3	4	3	4	3	60
113	2	4	4	3	4	3	3	3	59
114	3	3	3	3	3	3	3	3	56
115	4	4	4	4	4	4	4	4	68
116	4	4	4	3	3	3	4	3	65
117	3	4	4	3	4	4	3	4	63
118	4	4	4	4	4	3	4	4	66
119	4	4	4	4	4	4	4	3	70
120	4	3	4	3	4	4	4	3	60
121	3	3	4	3	3	3	4	4	61
122	3	4	4	3	3	3	4	3	59
123	3	4	3	3	1	3	2	3	58
124	4	3	3	3	3	2	3	4	60
125	3	4	4	3	3	3	4	4	63
SUM	437	472	463	393	466	445	476	463	8015
MEAN	3.496	3.776	3.704	3.144	3.728	3.56	3.808	3.704	64.12
Std Devia	0.617	0.473	0.476	0.668	0.544	0.514	0.415	0.492	4.317257
Varian	0.381	0.224	0.226	0.447	0.296	0.265	0.173	0.242	18.63871

Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Akuntansi

No	MBA 1	MBA 2	MBA 3	MBA 4	MBA 5	MBA 6	MBA 7	MBA 8	MBA 9	MBA 10	MBA 11	MBA 12
1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
5	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4
6	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
7	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
13	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4
14	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
15	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
16	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
17	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
18	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
19	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
25	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
26	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4
27	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
29	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
30	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
32	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
33	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
34	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
35	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2
36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
37	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3
38	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
39	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3
42	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4
43	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
44	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
47	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
48	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2
49	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2
50	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2
51	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3
52	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3
53	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3
54	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3

112	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
115	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
116	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
117	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
118	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
119	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
120	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4
121	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
122	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
124	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3
125	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
SUM	374	370	398	399	443	413	418	416	429	400	396	393
MEAN	2.992	2.96	3.184	3.192	3.544	3.304	3.344	3.328	3.432	3.2	3.168	3.144
Std Devi	0.589	0.601	0.482	0.519	0.531	0.571	0.61	0.565	0.544	0.7071	0.5038	0.4701
Varian	0.347	0.361	0.232	0.269	0.282	0.326	0.373	0.319	0.296	0.5	0.2538	0.221

Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Akuntansi

No	MBA 13	MBA 14	MBA 15	MBA 16	MBA 17	MBA 18	MBA 19	MBA 20	Tot MBA
1	3	4	3	4	4	4	4	4	71
2	3	3	4	3	4	4	4	3	68
3	3	3	3	3	3	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
5	4	1	1	3	3	4	4	4	59
6	3	3	3	3	3	4	4	4	65
7	4	3	3	4	4	4	4	4	74
8	3	3	3	3	3	3	3	3	59
9	3	3	3	3	3	4	3	4	66
10	3	3	2	3	3	4	4	4	63
11	3	3	3	3	3	4	3	4	63
12	3	3	3	3	4	4	4	4	72
13	3	3	4	4	4	3	4	4	67
14	4	2	3	4	3	4	4	4	69
15	4	3	3	4	4	4	4	4	72
16	4	3	3	3	4	4	3	4	67
17	3	3	3	3	3	4	4	4	66
18	4	3	3	3	4	4	4	4	70
19	3	3	3	3	3	4	4	4	67
20	3	4	3	3	4	4	4	4	71
21	3	3	4	4	4	4	4	4	76
22	4	4	3	3	4	4	4	4	77
23	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	4	4	3	3	3	4	4	3	72
25	4	4	4	3	3	4	4	4	74
26	4	4	4	4	3	4	4	4	72
27	4	2	3	3	4	3	3	4	68
28	3	3	3	4	4	4	3	2	70
29	3	4	4	4	4	4	4	3	71
30	3	4	4	4	3	3	3	4	73
31	4	4	3	3	3	3	4	4	66
32	4	4	4	3	3	4	4	4	73
33	3	4	4	4	3	4	4	3	67
34	3	4	3	4	4	4	4	4	69
35	3	3	3	3	3	4	4	4	62
36	3	3	3	3	3	4	4	4	66
37	3	3	3	3	3	3	4	4	63
38	3	3	3	4	4	3	4	4	68
39	4	3	3	3	2	3	3	3	57
40	2	3	2	3	3	3	4	3	59
41	4	3	3	3	3	4	4	4	66
42	4	4	4	4	4	4	4	4	72
43	3	3	3	3	3	4	4	4	69
44	3	3	3	3	3	3	3	3	56
45	3	3	3	3	3	4	4	4	61
46	4	3	3	3	4	3	4	4	66
47	1	4	3	4	3	4	4	4	68
48	3	3	3	3	3	4	4	4	62
49	2	2	2	2	2	4	4	4	63

55	3	3	3	3	3	3	3	3	57
56	3	2	3	3	3	4	4	3	61
57	3	3	2	3	3	4	4	3	60
58	3	3	2	3	3	4	4	3	60
59	4	3	2	3	4	4	4	3	68
60	3	2	2	2	3	3	4	4	57
61	3	2	3	3	4	4	4	4	67
62	4	3	3	3	4	4	3	3	66
63	3	3	4	4	3	3	4	4	65
64	3	3	3	3	3	3	3	4	60
65	4	3	3	3	4	4	2	4	65
66	4	3	3	3	3	4	3	4	71
67	4	3	3	3	4	4	3	3	63
68	4	3	4	3	4	4	4	4	68
69	3	3	3	3	4	3	4	4	67
70	4	3	3	3	4	4	3	3	63
71	4	3	3	3	3	3	3	4	65
72	3	3	2	3	3	4	4	3	63
73	4	3	3	3	4	4	4	4	68
74	3	4	3	3	3	3	4	4	67
75	3	3	2	3	3	4	4	4	65
76	3	2	2	3	3	3	3	3	52
77	4	3	3	3	3	3	3	4	63
78	4	3	3	4	4	3	3	3	65
79	3	4	4	4	4	4	4	4	74
80	3	3	2	3	3	3	3	3	59
81	3	3	3	3	3	4	4	4	63
82	3	3	4	3	4	4	3	3	67
83	3	2	3	3	3	3	3	3	57
84	3	3	3	4	3	3	4	4	62
85	4	4	3	4	4	4	4	4	73
86	4	3	2	3	3	4	4	4	64
87	3	3	3	3	3	3	4	3	64
88	4	1	2	3	4	3	3	3	60
89	3	3	3	3	3	4	4	4	65
90	3	3	3	3	2	3	3	3	61
91	4	2	2	2	3	4	3	3	59
92	4	4	4	4	4	4	4	4	79
93	4	4	3	4	4	4	3	3	72
94	3	3	3	4	4	3	3	3	70
95	3	3	3	3	4	3	3	3	62
96	4	4	3	4	4	4	4	4	75
97	3	3	3	3	2	3	3	3	59
98	4	3	3	3	3	3	4	4	69
99	3	3	3	3	3	3	4	3	61
100	3	3	3	3	3	4	4	3	63
101	3	2	2	3	3	4	4	4	61
102	4	3	3	3	2	3	3	3	60
103	3	2	3	3	3	3	4	3	60
104	2	3	3	3	3	3	4	3	61
105	3	2	3	3	3	3	3	3	59

112	4	3	3	3	3	4	4	3	65
113	4	3	4	3	3	4	3	4	65
114	3	3	3	3	3	3	3	3	59
115	4	3	3	4	4	4	4	4	70
116	4	4	4	4	4	4	3	4	71
117	4	4	4	4	4	4	4	4	78
118	4	3	3	3	3	4	3	4	65
119	3	3	3	3	4	4	4	3	69
120	2	4	4	4	4	4	3	3	70
121	4	3	4	4	2	4	3	4	65
122	3	4	3	4	3	4	4	4	73
123	3	3	3	3	4	3	3	3	63
124	3	3	3	2	3	4	4	4	63
125	3	4	4	3	3	3	4	4	68
SUM	412	387	383	407	415	458	457	453	8221
MEAN	3.296	3.096	3.064	3.256	3.32	3.664	3.656	3.624	65.768
Std Dev	0.6094	0.6147	0.6057	0.4903	0.5902	0.4742	0.4936	0.5026	5.152726
Varian	0.3714	0.3778	0.3668	0.2404	0.3484	0.2249	0.2436	0.2526	26.55058

Lampiran 5. Data Induk dan Statistik

No	Motivasi Belajar Akuntansi	Lingkungan Teman Sebaya	Aspirasi Siswa
1	71	69	69
2	68	73	63
3	69	71	67
4	73	74	70
5	59	65	62
6	65	70	65
7	74	70	68
8	59	63	55
9	66	60	67
10	63	70	65
11	63	63	59
12	72	70	69
13	67	74	70
14	69	62	68
15	72	67	71
16	67	63	59
17	66	67	68
18	70	71	69
19	67	68	68
20	71	70	61
21	76	74	67
22	77	74	66
23	60	62	54
24	72	65	56
25	74	76	65
26	72	76	67
27	68	73	61
28	70	74	61
29	71	73	66
30	73	77	67
31	66	76	65
32	73	74	65
33	67	69	66
34	69	68	64
35	62	69	71
36	66	68	65
37	63	60	65
38	68	67	65
39	57	57	59
40	59	66	59
41	66	71	68
42	72	72	67
43	69	71	62
44	56	68	65
45	61	67	62
46	66	68	66
47	68	71	70
48	62	70	71
49	62	70	71
50	62	70	71

51	64	70	65
52	69	69	66
53	72	72	69
54	64	63	70
55	57	69	67
56	61	65	67
57	60	66	67
58	60	65	67
59	68	71	60
60	57	59	68
61	67	62	65
62	66	65	61
63	65	66	66
64	60	65	67
65	65	72	66
66	71	72	72
67	63	59	60
68	68	74	64
69	67	67	66
70	63	59	60
71	65	61	62
72	63	62	64
73	68	66	67
74	67	71	62
75	65	64	65
76	52	59	52
77	63	67	64
78	65	72	64
79	74	71	69
80	59	62	57
81	63	64	62
82	67	78	64
83	57	66	66
84	62	68	67
85	73	67	69
86	64	69	65
87	64	71	65
88	60	64	60
89	65	63	58
90	61	62	58
91	59	63	64
92	79	70	70
93	72	72	62
94	70	66	66
95	62	65	65
96	75	70	67
97	59	68	56
98	69	65	62
99	61	71	62
100	63	67	65

101	61	75	62
102	60	70	61
103	60	69	58
104	61	72	63
105	59	67	67
106	63	63	57
107	66	73	68
108	67	66	68
109	64	72	57
110	65	67	61
111	60	65	53
112	65	67	60
113	65	64	59
114	59	63	56
115	70	72	68
116	71	71	65
117	78	74	63
118	65	63	66
119	69	72	70
120	70	67	60
121	65	71	61
122	73	68	59
123	63	72	58
124	63	73	60
125	68	73	63
Total	8221	8519	8015

Statistik

		MBA	LTS	AS
N	Valid	125	125	125
	Missing	0	0	0
Mean		65.77	68.15	64.12
Std. Error of Mean		.461	.397	.386
Median		65.00	68.00	65.00
Mode		63 ^a	67 ^a	65
Std. Deviation		5.153	4.440	4.317
Variance		26.551	19.711	18.639
Range		27	21	20
Minimum		52	57	52
Maximum		79	78	72
Sum		8221	8519	8015

Lampiran 6. Uji Persyaratan Analisis

Uji Linearitas

Motivasi Belajar Akuntansi *Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Teman	Between Groups	(Combined)	60.495	3.021	.000
		Linearity	879.809	43.940	.000
		Deviation from Linearity	17.373	.868	.622
	Within Groups		20.023		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi * Teman	.517	.267	.606	.367

Motivasi Belajar Akuntansi * Aspirasi Siswa

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Aspirasi	Between Groups	(Combined)	45.748	2.001	.013
		Linearity	475.645	20.808	.000
		Deviation from Linearity	23.122	1.012	.455
	Within Groups		22.859		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi * Aspirasi	.380	.144	.527	.278

Uji Multikolinearitas

Correlations

		Lingkungan Teman Sebaya	Aspirasi Siswa
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.334**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Aspirasi Siswa	Pearson Correlation	.334**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Heteroskedastisitas

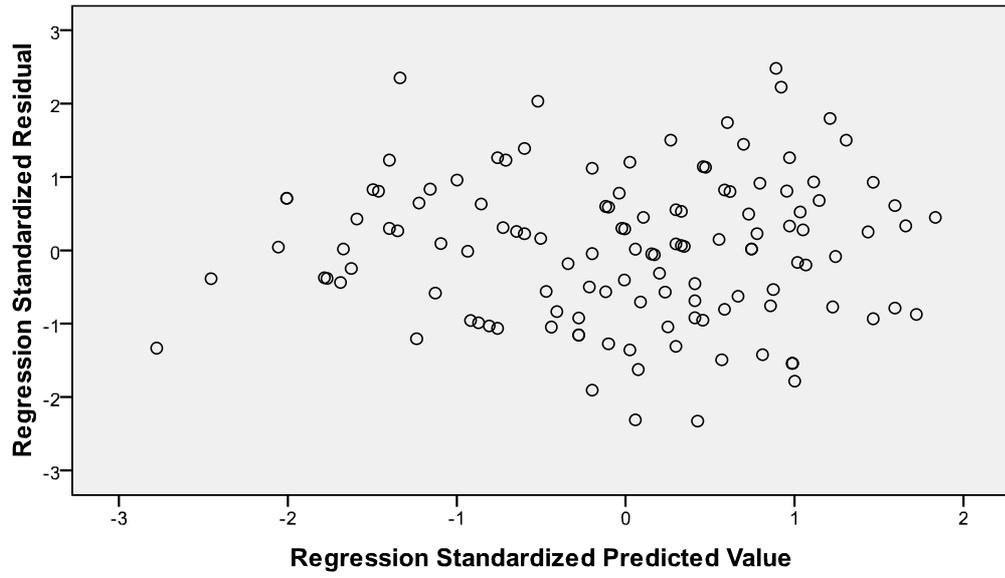
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.978	4.145		-.477	.634
	Lingkungan Teman Sebaya	.032	.053	.057	.597	.552
	Aspirasi Siswa	.051	.055	.088	.921	.359

a. Dependent Variable: RES2

Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi



Lampiran 7. Analisis Sederhana dan Berganda

Analisis Korelasi Sederhana

Motivasi Belajar Akuntansi *Lingkungan Teman Sebaya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.261	4.429

a. Predictors: (Constant), Teman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879.809	1	879.809	44.857	.000 ^a
	Residual	2412.463	123	19.614		
	Total	3292.272	124			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.878	6.118		4.066	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	.600	.090	.517	6.698	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar Akuntansi *Aspirasi Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.138	4.785

a. Predictors: (Constant), Aspirasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.645	1	475.645	20.771	.000 ^a
	Residual	2816.627	123	22.899		
	Total	3292.272	124			

a. Predictors: (Constant), Aspirasi Siswa

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.680	6.397		5.734	.000
	Aspirasi Siswa	.454	.100	.380	4.558	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Akuntansi

Analisis Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.304	4.298

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Aspirasi Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1039.009	2	519.504	28.128	.000 ^a
	Residual	2253.263	122	18.469		
	Total	3292.272	124			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Aspirasi Siswa

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.193	7.148		1.846	.067
	Aspirasi Siswa	.278	.095	.233	2.936	.004
	Lingkungan Teman Sebaya	.509	.092	.439	5.523	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Akuntansi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 271/UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Februari 2014

Yth.

1. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Jl. Brigjen Katamso No. 1
Wonosari, Gunungkidul
2. Kepala SMK N 1 Wonosari
Jl. Veteran, Wonosari
Gunungkidul

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin survey Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Arie Setyawan Muhammad
NIM : 10403244038
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi
Judul : Pengaruh Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
http://www.smkn1-wno.sch.id E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 169

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : **ARIE SETYAWAN MUHAMMAD**
NIM. : 10403244038
Fakultas / Instansi : Ekonomi / UNY

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan Judul PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN ASPIRASI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2013/2014 pada tanggal 21 Februari sampai 22 Maret 2014.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonosari, 25 Maret 2014
Kepala Sekolah,

Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
Pembina, IV/a
NIP. 19570919 198503 1 016



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 098/KPTS/II/2014

Membaca : Surat dari UNY, Nomor : 271/UN34.18/LT/2014 , hal : Izin Penelitian
 Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
 Nama : **ARIE SETYAWAN MUHAMMAD NIM : 10403244038**
 Fakultas/Instansi : Ekonomi / UNY
 Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Tahunan, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul
 Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul : "PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN ASPIRASI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2013/2014"

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul
 Dosen Pembimbing : Adeng Pustikaningsih S.E, M.Pd
 Waktunya : Mulai tanggal : 21/02/2014 sd. 31/03/2014
 Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
 Pada Tanggal 21 Februari 2014

An. BUPATI GUNUNGKIDUL
 KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul ;